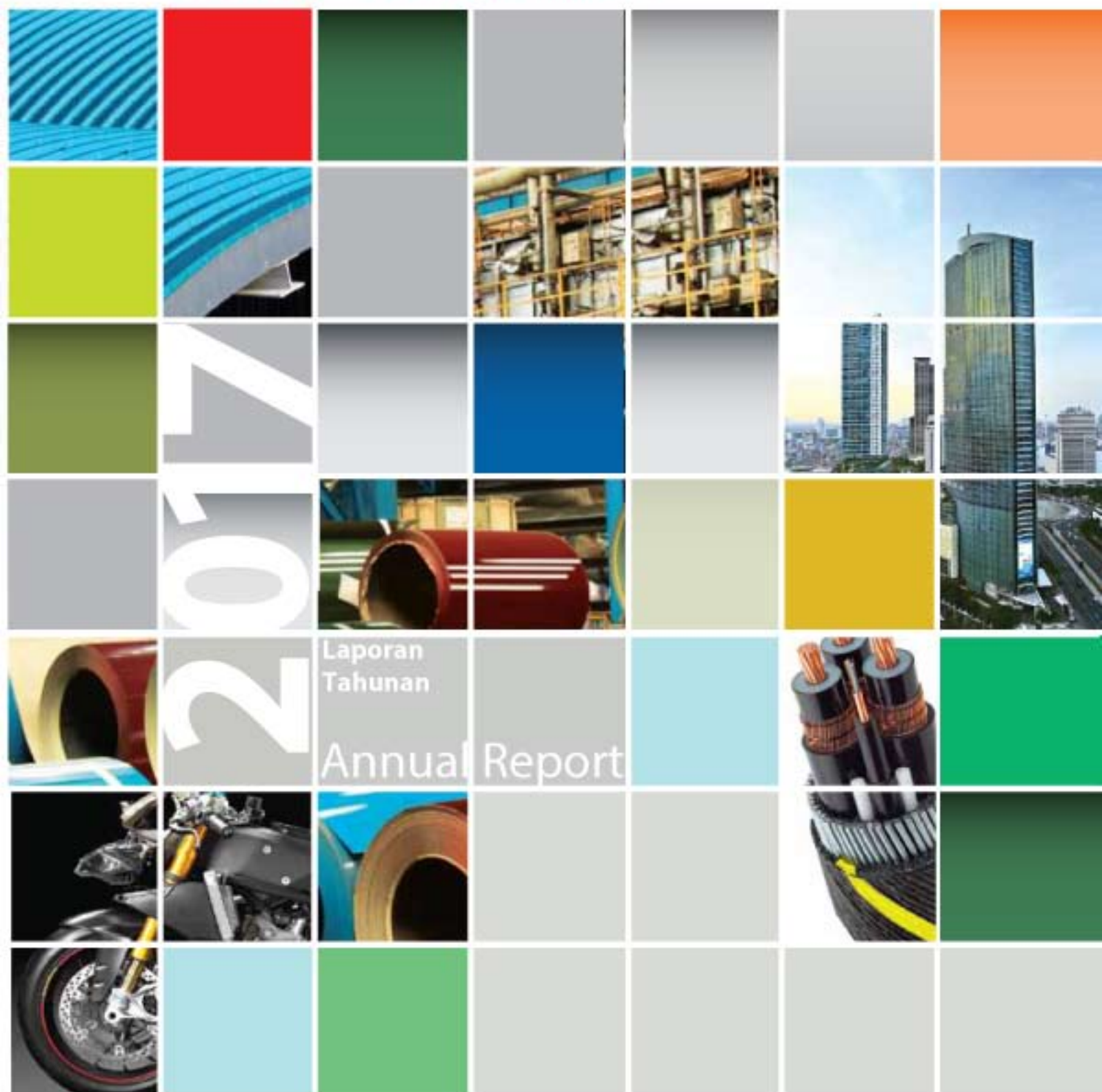




PT Saranacentral Bajatama Tbk.



Continuously
Strive and **Innovate**

Terus Berkarya dan Berinovasi

Seiring perkembangan dunia usaha dan selaras dengan perbaikan kondisi perekonomian global dan nasional, PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perseroan” atau “Saranacentral”) telah melakukan perubahan dan penyempurnaan yang berlandaskan pada Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan. Perseroan terus berkarya serta melakukan inovasi di segala bidang, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan hasil kinerja Perseroan, baik secara finansial maupun operasional.

Continuously Strive and Innovate

Along with business development and inline with global and national economic recoveries, PT Saranacentral Bajatama Tbk (the “Company” or “Saranacentral”) has made changes and improvements pursuant to the Company’s Vision , Mission and Corporate Values. The Company continuously strives and makes innovations at all business aspects, with a view to subsequently generate meaningful contribution to the improvement of performance results, both financially and operationally.



Daftar Isi Table of Contents

Kilas Kinerja 2017 Performance Overview 2017

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	4
Ikhtisar Operasional (Non-Kuangan) Operational (Non-Financial) Highlights	5
Ikhtisar Saham Share Highlights	6
Peristiwa Penting Important Events	7
Sertifikasi Certifications	8

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	10
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	12

Laporan Direksi Board of Directors Report

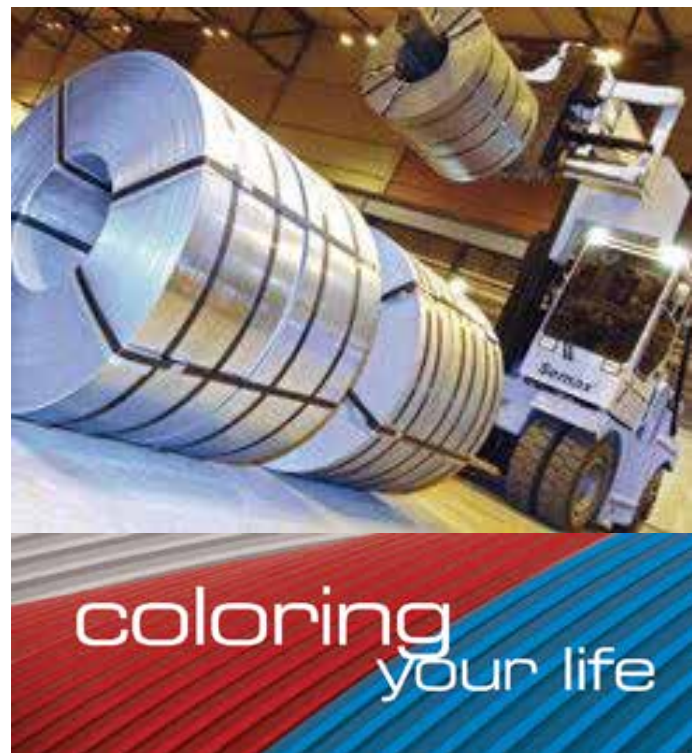
Laporan Direksi Board of Directors' Report	13
Profil Direksi Board of Directors' Profile	16

Profil Perusahaan Company Profile

Profil Perusahaan Company Profile	17
Sekilas Perseroan The Company at a Glance	18
Jejak Langkah Milestones	19
Bidang Usaha Business Field	20
Struktur Organisasi Organization Structure	21
Visi dan Misi Vision and Mission	22
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates	23
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	23
Kronologi Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	24
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	25
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	26
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	27



Sumber Daya Manusia Human Resources	28
Teknologi Informasi Information Technology	29
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Ekonomi Economic Overview	30
Tinjauan Industri Industri Review	30
Tinjauan Operasional Operational Review	31
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	34
Diskusi dan Analisa Keuangan Financial Discussion and Analysis	36
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	43
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	70
Laporan Keuangan Financial Statements	72



IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Statements Financial Position

	2017	2016	2015	2014	2013
Aset Lancar Current Assets	727.240,10	749.830,32	667.260,53	652.967,00	545.939,95
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	219.208,84	232.796,63	281.422,15	321.665,97	296.988,49
Jumlah Aset Total Assets	946.448,94	982.626,96	948.682,68	974.632,97	842.928,43
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	760.156,84	775.814,97	777.986,77	780.658,46	664.433,84
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	14.275,89	10.309,29	9.068,30	5.650,54	4.248,48
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	774.432,73	786.124,26	787.055,07	786.309,00	668.682,32
Jumlah Ekuitas Total Equity	172.016,21	196.502,70	161.627,61	188.323,97	174.246,12

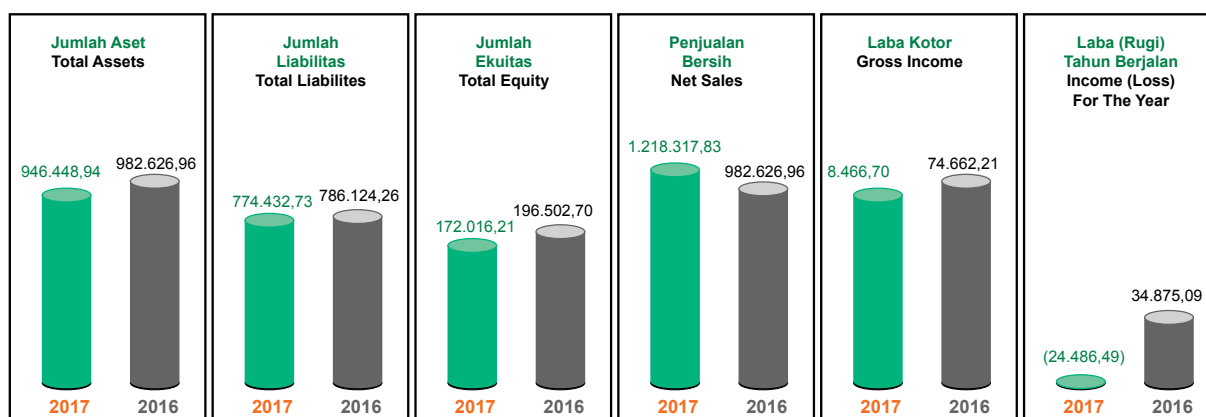
Laporan Laba Rugi Statements of Income

Penjualan Bersih Net Sales	1.218.317,83	978.840,64	1.251.193,63	1.229.844,64	1.052.131,13
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.209.851,12	904.178,43	1.180.740,71	1.171.529,77	1.025.482,16
Laba (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	8.466,70	74.662,21	70.452,92	58.314,87	26.648,96
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	(28.628,55)	53.592,76	(11.830,67)	18.683,71	(102.926,44)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) For The Year	(24.486,49)	34.875,89	(9.338,74)	14.077,85	(77.122,67)

Ratio Keuangan Financial Ratios

Pertumbuhan Penjualan Bersih Net Sales Growth	24,5%	(21,8)%	1,7%	16,9%	(1,7)%
Net Profit Margin Net Profit Margin	(2,0)%	3,6%	(0,7)%	1,1%	(7,3)%
Imbal Hasil Aset Return On Assets (ROA)	(2,6)%	3,5%	(1,0)%	1,4%	(9,1)%
Imbal Hasil Ekuitas Return On Equity (ROE)	(14,2)%	17,7%	(5,8)%	7,48%	(44,3)%
Debts-to-Assets Ratio Debts-to-Assets Ratio	0,82	0,80	0,83	0,81	0,79
Debts-to-Equity Ratio Debts-to-Equity Ratio	4,50	4,00	4,87	4,18	3,84

Angka-angka pada tabel ini menggunakan notasi bahasa Inggris Numerical notations in the tables below are in English



IKHTISAR OPERASIONAL (NON-KEUANGAN) OPERATIONAL (NON-FINANCIAL) HIGHLIGHTS

Volume Produksi Galvanis (BJLS) BJLS Galvanized Steel Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016
Volume Produksi <i>Production Volume</i>	54.119,4	57.630,8

Volume Produksi Saranalum (BJLAS) BJLAS Saranalum Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016
Volume Produksi <i>Production Volume</i>	47.881,8	38.268,6

Volume Produksi SaranaColor SaranaColor Production Volume

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016
Volume Produksi <i>Production Volume</i>	4.022,7	3.362,0

Kinerja Saham (dalam Rupiah) Share Performance (in Rupiah)

	2017	2016
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	366	422
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	147	75
Harga Pada Akhir Tahun <i>Year-End Price</i>	160	330
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i> (dalam Rp, nilai penuh) <i>(in Rp, full amount)</i>	(12.77)	19.11
Jumlah rata-rata tertimbang saham <i>The Weighted Average Shares</i>	1.800.000.000	1.800.000.000
Nilai Buku Per Saham <i>Book Value Per Share</i>	96	109
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	288.000.000.000	594.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.
On 31 December 2017 and 2016, the Company did not have any diluted common shares.

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. The Highest, the lowest and closing Share Price.

	2017				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	366	270	244	206	142	187	360	422
Terendah Lowest	250	183	184	147	75	107	142	274
Akhir Closing	264	218	188	160	111	145	350	330



Hingga akhir 2017, sejumlah 1.800.000.000 lembar saham Perseroan (kode saham "BAJA") tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kapitalisasi pasar saham Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp 288 miliar, turun 51.5% dari Rp594 miliar pada 31 Desember 2016.

At the end of 2017, 1,800,000,000 shares of the Company (share code "BAJA") were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's share market capitalization on December 31, 2017 reached Rp x billion, grew x% from Rp594 billion on 31 December 2016.

Volume seluruh saham Perseroan yang diperdagangkan pada 2017 mencapai 400.000.000 lembar saham. Jumlah pemegang saham Perseroan tercatat sebanyak 2.130 pada akhir 2017.

The volume of the Company's shares traded in 2017 totaled 400,000,000 shares. The number of the Company's shareholders totaled x at the end of 2017.



Aksi Korporasi

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Pada 2017 Perseroan tidak melakukan aksi pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan.

Corporate Actions

During 2017 the Company had no corporate actions related to stock split, reverse stock, bonus shares and changes in the nominal value of shares. In 2017 the Company had no cash dividend distribution to shareholders.

PERISTIWA PENTING 2017

RUPS Tahunan

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2016 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2017. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 6 Juni 2017 setelah penutupan RUPS Tahunan.

2017 IMPORTANT EVENTS

Annual GMS

On June 6, 2017, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) taking place at its Head Office Gedung BAJA, 9th Floor Tower C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta.

Public Expose

In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of the Board of Directors of IDX Number Kep-306/BEJ/07-2004 the Rule Number I-E on the Obligation of Information Disclosure, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the 2016 financial year as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2017. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office on Tuesday, 6 June 2017 right after the closing of the Annual GMS.



SERTIFIKASI

CERTIFICATION



Certification in Quality Management System ISO 9001:2015 for BJLS



Certification in Quality Management System ISO 9001:2015 for BJLS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS



Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BJLAS



Beckry®Fluor

Long Lasting PVdF Coatings for Facade,
Metal Roof and Wall Cladding Applications



Beckry®Fluor coating is proprietary formulated by Beckers using renowned Kynar 500® or Hylar® 5000 brands of polyvinylidene fluoride (PVdF) resin technology with selected inorganic pigmentation.

Beckry®Fluor coating has five decades of proven track records with projects worldwide.

Beckry®Fluor coating complies with AAMA2605 specifications for superior performing organic coatings on aluminium extrusions and panels.

PT SARANACOLOR Tbk.

SARANACOLOR

By Saranacental Bejestams, Tbk

High Quality Pre-Painted Steel Coil

SARANACOLOR is Zinc Coated Steel or 50% Al-Zinc Coated with a Polyester Outer Layer. SARANACOLOR offers you a selection elegant color to meet your reliable design.

SARANACOLOR Coils

- Weather Resistant
- UV Resistant
- Corrosion Resistant
- High Gloss
- Easy to Clean
- Long Life

Applications: Residential, Industrial, Infrastructure

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners' Report

SOEDIARTO SOERJOPRAHONO

Komisaris Utama President Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena Perseroan telah dapat melalui tahun 2017 dengan baik. Dewan Komisaris merasa gembira telah mampu menyelesaikan tugas pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama tahun yang cukup menantang ini.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, dan dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja 2017

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2017 sudah baik, dimana Perseroan dapat meningkatkan nilai penjualan bersih menjadi Rp 1,2 triliun atau naik 24,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp978,84 miliar.

Direksi telah dapat memanfaatkan peluang dari tingginya permintaan dari sektor konstruksi dan sektor otomotif yang mengalami tren penguatan di tahun 2017. Namun demikian, Perseroan terpaksa memproduksi dengan bahan baku utama yang dibeli dengan harga tinggi akibat naiknya harga Cold Rolled Coil (CRC) di pasar global. Hal ini mendorong melonjaknya beban pokok penjualan sehingga Perseroan membukukan laba kotor yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Melihat hal ini, Dewan Komisaris mengapresiasi keputusan manajemen untuk mengurangi volume produksi agar bisa melakukan efisiensi dan menyesuaikan suplai dengan permintaan.

Dear Shareholders,

Let's us thank God Almighty for enabling the Company to navigate the year 2017 properly. The Board of Commissioners is pleased to have completed the supervisory duty over the Board of Directors in carrying out management of the Company during this quite challenging year.

Throughout 2017, the Board of Commissioners performed our supervisory and advisory duties over the Board of Directors independently with full responsibility and prudence, and by referring to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and also the principles of good corporate governance.

2017 Performance

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has done a good job in 2017, as the Company managed to increase its net sales to Rp 1,2 trillion, increased by 24.5% compared to the previous year's net sales of Rp978.84 billion.

The Board of Directors has been able to take advantage of the opportunities provided by high demand from the construction sector and automotive sector, which were in an upward trend throughout 2017. However, the Company had to produce with the main raw materials purchased at high prices due to the rise of Cold Rolled Coil (CRC) prices in the global market. This prompted the soaring cost of goods sold so that the Company should record gross income far lower than that in the preceding year. Considering this condition, the Board of Commissioners appreciates management's decision to reduce production volume in order to make efficiency and adjust supply with demand.

Penerapan GCG

Dewan Komisaris terus menghimbau peningkatan standar penerapan tata kelola yang baik (GCG) di semua aspek operasional Perseroan. Kami cukup puas dengan fungsi struktur tata kelola perusahaan selama tahun 2017 dan berpendapat bahwa sistem yang ada telah memberikan dukungan keamanan dan kepercayaan bagi Perseroan dalam hal pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan kami terhadap kepengurusan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang melaksanakan tugasnya dengan mengacu kepada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2017, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan memberikan sumbangsinya dalam mengawasi dan memastikan keandalan sistem pengawasan internal, mengawasi dan mengevaluasi rencana audit beserta implementasinya termasuk proses pelaporan keuangan Perseroan, serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada kesempatan ini, dapat kami laporkan bahwa pada tahun 2017 tidak ada perubahan atas komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah komposisi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016, yang terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen.

Tinjauan Bisnis 2018

Berebakal strategi yang kami jalankan dalam menghadapi tantangan dan kondisi di tahun 2017 dan melihat peluang bisnis di tahun-tahun mendatang, kami optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun 2018 akan jauh lebih baik dari apa yang dicapai di tahun sebelumnya. Dewan Komisaris telah mendiskusikan rencana usaha dan strategi Perseroan dengan Direksi dan mendukung berbagai strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kami akan memonitor kinerja usaha Perseroan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menghadapi lingkungan usaha yang dinamis dan terus berubah.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kami kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas sumbangsih mereka yang berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2017. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan dan mitra usaha atas dukungan mereka terhadap Perseroan selama tahun 2017. Kami percaya bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya dan meraih lebih banyak pencapaian di masa mendatang.

GCG Implementation

The Board of Commissioners continues to encourage ever higher standards in the implementation of good corporate governance (GCG) in all aspects of the Company's operations. We are quite satisfied with the functioning of the governance structure during 2017 and view that the systems in place have provided the Company with security and confidence to manage risk and maintain regulatory compliance.

In performing our oversight function on the stewardship of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, who carries out its function based on the Audit Committee Charter. During 2017, the Audit Committee demonstrated encouraging performance and contributed greatly in monitoring and ensuring the effectiveness of our internal control system, monitoring and evaluating both the plan and execution of the audit works including the process of financial reporting, and other tasks as assigned by the Board of Commissioners.

On this occasion, we would also like to report that there were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2017. The Company's BOC composition as of 31 December 2017 is the composition based on the 7 June 2016 AGMS Resolution, which consists of a President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of which is an Independent Commissioner.

2018 Business Overview

Given the strategies we undertook to surmount challenges and conditions in 2017 and seeing the opportunities we can seize in the foreseeable years, we are optimistic that the Company's performance in 2018 will exceed the performance of the preceding year. The Board of Commissioners has discussed the Company's business plans and strategies with the Board of Directors and fully supports the strategies set by the Directors to enhance the Company's performance and ensure its sustainable growth. We will monitor the Company's business performance and provide guidance to the Board of Directors in facing the changing and dynamic business environment.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to thank the Shareholders, Directors and all the employees of the Company for their valuable contributions to the Company's success in 2017. We are especially thankful to the customers and business partners for the support they have rendered to the Company throughout 2017. We are confident that the Company will enhance its performance and gain more success in the years to come.

Jakarta, April 2018

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners



SOEDIARTO SOERJOPRAHONO
Komisaris Utama
President Commissioners

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan, tanggal 6 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :



**SOEDIARTO
SOERJOPRAHONO**
Komisaris Utama
President Commissioner

Soediartho Soerjoprahono

Komisaris Utama President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 72, berdomisili di Jakarta Utara,. Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur dan Direktur Utama Perseroan masing-masing pada 1993 dan 2002. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011. Saat ini, beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry, serta Komisaris PT Sarana Surya Sakti. Beliau dahulu bekerja sebagai Manager EXIM di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada 1967.

Indonesian citizen, aged 72, domiciled in North Jakarta . He is one of the Company's founders and served as the Company's Director, and President Director resepectively in 1993 and 2002. He has served as President Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti. He used to work as Export-Import Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He finished his senior high school in Surabaya in 1967.



**BASTIANUS FRITZ JOSEF
LUMANAUW**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 59 Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak 2009. Beliau dahulu bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten supervisor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Manager – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, di tahun 1982, Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi, di Jakarta, pada 1986.

Indonesian citizen, aged 59. He has served as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. He has also served as Commissioner of PT Sarana Steel Engineering since 2009. He used to work as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010). He earned his Diploma in Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, in 1982, and his Bachelor's Degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accountancy, in 1986.



IBNU SUSANTO
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 76. Beliau adalah salah seorang pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan masing-masing pada tahun 1993 dan 2002. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama beberapa perusahaan lain yaitu PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry. Beliau dahulu bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada 1961.

Indonesian citizen, aged 75. He is one of the Company's founders and served as the Company's President Director and President Commissioner respectively in 1993 and 2002. He has served as Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. Currently, he is also President Director of several other companies, namely: PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, and PT Indometal Centraltama Industry. He used to work as employee of Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He graduated from a senior high school in Jakarta in 1961.

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

HANDAJA SUSANTO

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Saranacentral Bajatama Tbk, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh stakeholders yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Selanjutnya, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2017 ini, sekalipun harus kami laporkan bahwa 2017 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Perseroan.

Kondisi Ekonomi 2017

Perekonomian Indonesia tumbuh lebih kuat pada level 5,07% di tahun 2017, suatu peningkatan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi 2016 sebesar 5,03%. Selain kenaikan harga komoditas, investor juga optimis tentang penguatan fundamental ekonomi Indonesia dan hasil kerja pemerintah pusat (terutama terkait pembangunan infrastruktur). Semua ini tercermin dalam peningkatan peringkat kredit yang diberikan oleh Fitch Ratings kepada Indonesia dari BBB- ke BBB (stable outlook).

Sama halnya, industri baja Indonesia juga mengalami penguatan di tahun 2017, yang terutama didorong oleh penguatan pada sektor konstruksi dan industri otomotif.

Dear Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Saranacentral Bajatama Tbk, we would like to express our gratitude to all stakeholders, who have supported and placed their trust in us. Furthermore, allow me to present this 2017 Annual Report, although we must report that 2017 was quite a challenging year for the Company.

Economic Conditions in 2017

Indonesia's economy grew stronger at the level of 5.07% in 2017, an increase compared with the 2016 economic growth of 5.03%. Apart from rising commodity prices, investors are also optimistic about the strengthening economic fundamentals of the Indonesian economy and the good work of the central government (especially concerning infrastructure development). These all were reflected in the credit rating upgrade assigned by the Fitch Ratings to Indonesia from BBB- to BBB (stable outlook).

Likewise, Indonesia's steel industry was getting stronger in 2017, which was mainly driven by the strengthening of the construction sector and automotive industry.

Tantangan dan Kinerja Tahun 2017

Di tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan kenaikan dalam penjualan bersih sebesar 24,5% menjadi Rp1.22 triliun dari Rp978,84 miliar di tahun 2016. Selain didukung oleh penguatan pada sektor konstruksi dan industri otomotif, pencapaian ini juga berkat strategi Perseroan untuk memperluas jaringan distribusi dan memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada. Kami juga senantiasa memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan, dengan menekankan standar kualitas yang ketat, serta tim dukungan teknis yang selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2017 merupakan kontribusi dari penjualan BjlS sebesar 49,8%, BjlAS sebesar 45,5%, Saranacolor 4,2%; sedangkan 0,4% merupakan non-produksi.

Di tahun 2017, Perseroan harus menghadapi tantangan naiknya harga CRC di pasar global karena produsen utama baja dunia, yakni China, mengurangi suplai baja jenis CRC. Akibatnya harga jadi semakin mahal, yang menyebabkan beban pokok penjualan meningkat tajam sehingga Perseroan membukukan laba kotor yang jauh lebih rendah di tahun 2017. Di samping itu, nilai tukar rupiah pada pada kuartal akhir 2017 cenderung melemah. Hal ini menyebabkan Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp5,1 miliar di tahun 2017, setelah membukukan keuntungan kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp 12,5 miliar di tahun 2016. Sebagai hasilnya, di tahun 2017 Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp22.98 miliar, sementara di tahun 2016 terdapat laba tahun berjalan sebesar Rp34.39 miliar.

Dari sisi total aset, Perseroan juga mencatat jumlah aset yang turun tipis sebesar 3,7% menjadi Rp946,45 miliar di tahun 2017. Jumlah ekuitas menjadi sebesar Rp172,02 miliar, lebih rendah 12,5% jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun 2016 sebesar Rp 196.5 miliar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja usahanya dengan memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance / GCG). Perseroan juga turut aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan sekitar tempat kerja dan operasi Perseroan, misalnya dengan memberikan bantuan untuk kegiatan keagamaan dan bantuan bencana.

Pada kesempatan ini, kami juga melaporkan bahwa tidak ada perubahan atas komposisi Direksi pada tahun 2017.

Challenges and Performance in 2017

In 2017 the Company managed to record an increase in net sales by 24.5% to Rp1,22 trillion from Rp978.84 billion in 2016. This achievement was not only on the back of the strengthening of the construction sector and automotive industry, but also owing to the Company's strategy to expand its distribution network and strengthen the presence of its existing markets. In addition, we always endeavor to ensure quality care to customers by enforcing strict quality standards and providing technical support teams to assist and give solutions to customers' requirement.

The Company's sales in 2017 were contributed by the sales of BjlS (49.8%), BjlAS (45.5%), and Saranacolor (4.2%); while 0.4% was nonproduction.

In 2017 the Company should face a challenge of the rising CRC prices in global markets as the world's major steel producer, China, was reducing CRC-type supplies. As a result, the price of CSR was increasing, which led to a surge in cost of goods sold so that the Company posted a far lower gross income in 2017. To that end, the Company plans to reduce its production volume in order to make efficiency and adjust supply with demand. In addition, Rupiah exchange rate in the last quarter of 2017 was weakening. As a consequence, the Company recorded loss of foreign exchange - net of Rp5.1 billion in 2017, after recording gain in foreign exchange - net of Rp12.5 billion in 2016. As a result, in 2017 the Company recorded loss for the year of Rp 22.98 billion, while in 2016 there was loss for the year amounting to Rp34.39 billion.

In terms of total assets, the Company recorded a slight decrease in total assets by 3,7% to reach Rp946.45 billion in 2017. Total equity amounted to Rp172.02 billion, which was down 12.5% compared with Rp196.5 billion in 2016.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company ceaselessly strives to upgrade its business performance through compliance with prevailing regulations and with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company also actively participates in social activities in the neighborhood around its workplace and operations, for example, by providing support for religious activities and disaster reliefs.

On this occasion, we would also like to report that there was no change to the composition of the Board of Directors in 2017.

Pandangan Ke Depan

Kami tetap optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2018; berbagai upaya yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya akan membuahkan hasil. Kami telah menetapkan strategi yang utamanya adalah penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan. Dengan melakukan itu semua, yang didukung oleh penerapan tata kelola yang baik dan sistem pengendalian yang kokoh dalam rangka melindungi aset-aset Perseroan untuk meningkatkan nilai para pemegang saham, maka Perseroan akan memperlihatkan kinerja yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2017 sehingga kami dapat menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan baik. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2017.

Future Outlook

We remain optimistic of the Company's performance in 2018; various efforts made in the preceding years will bear fruit. We has set several strategies with priority on efficiency in all parts of operational activities, particularly in the use of raw materials, supporting materials and energy, as well as priority on the development focusing on quality and productivity improvement which in turn will provide good effects to the Company's performance. With the adoption of these strategies, endorsed with the implementation of good corporate governance and strong control systems in order to protect the Company's assets and increase the shareholders' values, the Company will show a stronger performance in the years to come.

Appreciation

The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2017 that has enabled us to perform our company management duty in a proper manner. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the people at large, for their trust and cooperation throughout the year 2017.

Jakarta, April 2018

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



HANDAJA SUSANTO

Direktur Utama

President Director

PROFIL DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 6 Juni 2017, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2017, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:



HANDAJA SUSANTO
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, usia 43. Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 1997 dan meniti karir berturut-turut sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), Direktur (2005-2011). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak tahun 2011. Beliau dahulu bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration di University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat, pada 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada 2000.

Indonesian citizen, aged 42. He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk in 1997 and pursued his career in the Company in a row as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), and Director (2005-2011). He has served as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. He used to work as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997. He earned his Bachelor of Business Administration at University of Massachussets at Amherst, Massachussets, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.



**PANDJI SURYA
SOERJOPRAHONO**
Direktur Director

Warga negara Indonesia, usia 43. Beliau telah menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005. Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager PT Sarana Steel (1997-2000) dan Software Engineer di PT Multipolar (1996-1997). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat, pada 1995.

Indonesian citizen, aged 42. He has served as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005. Previously, he worked as General Manager of PT Sarana Steel (1997-2000) and Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997). He earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA, in 1995.



**ENTARIO WIDJAJA
SUSANTO**
Direktur Director

Warga negara Indonesia, usia 42. Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Marketing Manager (2000-2005) dan telah menjabat sebagai Direktur sejak 2005. Sebelumnya beliau bekerja sebagai System Engineer di PT Ericsson Indonesia (1999-2000) dan MEP Programmer PT Mattel Indonesia (1998-1999). Beliau meraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat, pada 1996.

Indonesian citizen, aged 41. He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Marketing Manager (2000-2005) and has served as Director since 2005. Previously, he worked as System Engineer in PT Ericsson Indonesia (1999-2000) and MEP Programmer in PT Mattel Indonesia (1998-1999). He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from University of Massachussets at Amherst in Massachussets, USA, in 1996.



SURYANI KAMIL
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, usia 48. Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Manajer Akunting (2003-2010), dan menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2011. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Supervisor Keuangan PT Impack Pratama (2001-2003), Kepala Departemen Akunting PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), Kepala Departemen Akunting PT Delta Record (1992-1994), Staf Akunting PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), dan Staf Administrasi PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990). Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada 1993.

Indonesian citizen, aged 47. She joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Accounting Manager (2003-2011) and has served as Independent Director since 2011. Previously, she worked as Finance Supervisor of PT Impack Pratama (2001-2003), Head of Accounting Department of PT Indometal Centraltama Industry (1994-2001), Head of Accounting Department of PT Delta Record (1992-1994), Accounting Staff in PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), and Administration Staff in PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990). She earned her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia YAI in 1993.

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

Alamat Perusahaan

Kantor Pusat

Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat
Tel. 021-628 8647, 626 0456
Website: www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

Pabrik

Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777
Fax. (62-267) 432 888

Tanggal Pendirian

4 Oktober 1993

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham

BAJA

Modal Dasar

Rp. 560.000.000.000 ,-(lima ratus enam puluh miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor

Rp 180.000.000.000 ,-(seratus delapan puluh miliar Rupiah)

Kepemilikan Saham

Pandji Surya Soerjoprahono	16,47%
Ibnu Susanto	16,45%
Handaja Susanto	16,45%
Entario Widjaja Susanto	16,45%
Soediarto Soerjoprahono	8,11%
Laksmo Tirta Kusumo	2,43%
Anton Sebastian	1,43%
Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%)	22,21%

CORPORATE INFORMATION

Company Name

PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

Corporate Address

Head Office
Gedung BAJA, Tower C Lantai 9,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat
Tel. 021-628 8647, 626 0456
Website: www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

Plant

Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777
Fax. (62-267) 432 888

Establishment Date

4 October 1993

Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment along with its Amendments are already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH97 dated 7 July 1997.

Share Listing

The Indonesia's Stock Exchange (IDX)

Share Code

BAJA

Authorized Capital

Rp 560,000,000,000 (five hundred and sixty billion Rupiah)

Issued and Paid-in Capital:

Rp 180,000,000,000 (one hundred and eighty billion Rupiah)

Share Ownership

Pandji Surya Soerjoprahono	16,47%
Ibnu Susanto	16,45%
Handaja Susanto	16,45%
Entario Widjaja Susanto	16,45%
Soediarto Soerjoprahono	8,11%
Laksmo Tirta Kusumo	2,43%
Anton Sebastian	1,43%
Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%)	22,21%

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLIMPSE

Pendirian Perusahaan

PT. Saranacentral Bajatama, Tbk. ("Perseroan" atau "SCB") pertama kali didirikan dengan nama "PT Saranacentral Bajatama" pada 4 Oktober 1993 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Februari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Anggaran dasar perusahaan Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 30 tanggal 7 Juni 2016 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan pengangkatan kembali direksi dan komisaris. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0059183 tanggal 21 Juni 2016.

Pada 2011, Perseroan mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BAJA", dan namanya disesuaikan menjadi "PT Saranacentral Bajatama Tbk" terkait perubahan statusnya menjadi perusahaan terbuka.

Pengembangan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perseroan memulai konstruksi pabriknya di Karawang Timur pada 1996, sambil melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.

Pada 2001 Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk baja lapis seng (BjLS). Saat ini, pabrik Perseroan di Karawang Timur, mempunyai 3 lini produksi, yaitu: BjLS, Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS), dan Baja Lapis Warna. Saat ini, di dalam struktur industri baja secara global, Perseroan merupakan salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja. Di masa mendatang, Perseroan mempunyai aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi.

Berkantor pusat di Gedung BAJA, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat, Perseroan tergabung dalam Sarana Steel Group, grup perusahaan yang berdiri pada tahun 1970 dan telah membangun reputasi yang kuat dalam industri baja dunia.

Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri pada tahun 1993 hingga saat ini, PT. Saranacentral Bajatama, Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

Company Establishment

PT. Saranacentral Bajatama, Tbk ("the Company" or "SCB") was first established with the name PT Saranacentral Bajatama on 4 October 1993 in the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 based on the Notarial Deed No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., public notary in Jakarta as amended by Notarial Deed No. 325 dated 28 February 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment and its amendment were already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated 7 July 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent the the Notarial Deed No. 30 June 2016 from Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., notaris di Jakarta, regarding the amendment to the Articles of Association concerning the amendment on the reappointment of the board of directors and the board of commissioners. The Deed of Amendment is already received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No AHU-AH.01.03-0059183 dated 21 June 2016.

In 2011, the Company took a strategic step through an Initial Public Offering (IPO) and first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "BAJA", and its name was adjusted to become name "PT Saranacentral Bajatama Tbk" with regard to its new status as publicly listed company.

Business Development

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of business activities covers industrial sector and trading particularly of made-from steel products. The Company started the construction of its plant in East Karawang Plant in 1996, while initiating its business by supplying processing products from steel base materials such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, and others.

In 2001, the Company commenced its commercial production and launched Galvanized Coated Steel (BjLS). Currently, the Company's plant in East Karawang has 3 production lines, namely: BjLS, Aluminum Zinc-coated Steel (BjLAS), and Painted Zinc-Coated Steel. The Company is one of the players in the midstream industry, particularly the coated steel industry. In future, the Company has a vision to become a more integrated steel producer.

Headquartered in Gedung BAJA, on Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta, the Company is a subholding company of Sarana Steel Group, a group company that was established in 1970 and has built a strong reputation in the worldwide steel industry.

Information on the Change of Company Name

Since its establishment in 1993 up to the present, PT. Saranacentral Bajatama Tbk has never changed its company name.

JEJAK LANGKAH

1993

Perseroan berdiri dengan nama PT Saranacentral Bajatama, yang merupakan bagian dari Sarana Steel Group.

The Company is incorporated under the name PT Saranacentral Bajatama, a subholding of Sarana Steel Group.

1996

Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur.

The Company commences the construction of its Karawang Timur Plant.

Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.

The Company starts its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang. The Company commences the installation of a machine to process zinc-coated steel imported from Japan. The Company purchases the machine component and production process in stages. The installation process is supervised by experts from Japan.

2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pelapisan besi dapat berjalan lancar. Installation of NOF technology machine to produce zinc-coated steel is completed. The Company runs Production Core Test to ensure that the steel coating process runs smoothly.

2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk Baja Lapis Seng (BjLS).

The Company commences its commercial production and launches its zinc-coated steel (BjLS) products.

2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan.

The Company achieves its production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjLS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

The Company's BjLS receives Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

2008

Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS).

The Company builds the second production line in its Karawang Timur plant to produce aluminum zinc-coated steel products (BjLAS).

Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008

The Company receives a certification in Quality Management System ISO 9001:2008.

2010

Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang juga dikenal dengan nama "SARANALUME". The Company commences the production of its BjLAS also known as "SARANALUME".

Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

The Company's aluminum zinc-coated steel product (BjLAS) receives Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

2011

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: BAJA), dan mengubah namanya menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk.

The Company becomes a public company, listed on the Indonesia Stock Exchange (ticker code: BAJA), and adopts a new name PT Saranacentral Bajatama Tbk.

2012

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna dengan merek "SARANACOLOR".

The Company starts the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, namely color-coated steel under the brand name "SARANACOLOR".

2013

Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga dan instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna.

The Company completes the establishment of its third production line and the installation of high technology machines to produce color coated steel products.

Perseroan menyelesaikan Production Core Test Run untuk memastikan bahwa proses pelapisan baja warna dapat berjalan lancar.

The Company accomplishes Production Core Test Run to ensure that the steel colour coating process will run smoothly.

2014

Perseroan memulai produksi baja lapis warna dengan aktual volume produksi mencapai 248,72 ton per bulan, dari kapasitas produksi terpasang 5000 ton per bulan.

The Company starts the production of color-coated steels with an actual production volume of 248.72 tons per month, out of the installed production capacity of 5000 tons per month.

2015

Perseroan menempati Kantor Pusat baru di Gedung BAJA. The Company's Head Office was relocated to Gedung BAJA.

Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi SaranaColor. Company started to operate the "SaranaColor" production line.

MILESTONES

BIDANG USAHA

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja.

Adapun Kegiatan Usaha Utama Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri, meliputi mendirikan pabrik besi baja beserta sarana pendukungnya, mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.
2. Menjalankan perdagangan meliputi:
 - a. Pengadaan barang berupa : Floor Deck, Roof Deck, Pipa Baja, Pipa Baja Dilgalbani, Pelat Baja Dilgalbani;
 - b. Eksport, Import, Intersulair dan lokal dari barang tersebut diatas baik dengan perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi;
 - c. Menjalankan usaha sebagai grosir, leveransir, distributor dan keagenan serta perwakilan dari perusahaan-perusahaan baik dalam maupun luar negeri dari segala macam barang dagangan.

PRODUK YANG DIHASILKAN

Saat ini Perseroan memproduksi 3 (tiga) jenis produk baja lapis, yaitu:

1) Baja Lapis Seng (BjLS).

BjLS digunakan secara luas sebagai bahan dasar dalam industri konstruksi, elektrikal dan otomotif.

BjLS merupakan lembaran canai dingin (Cold Rolled Coil atau CRC) yang dilapisi seng (zinc) melalui teknologi NOF agar produk yang dihasilkan menjadi tidak mudah terkelupas meskipun dilipat maksimum sampai 180 derajat (lock forming), anti korosi dan lebih mudah untuk diwarnakan dalam proses penggunaan lebih lanjut oleh pelanggan. Produk ini dijual dalam tiga bentuk cetakan utama, yaitu bentuk gulungan (coil), bentuk pelat (plate) dan bentuk gelombang (corrugated) sesuai permintaan pelanggan.

2) Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) "Saranalume"

Saranalume merupakan CRC yang dilapisi Aluminium (Al) dan Seng (zinc) dengan kombinasi kandungan Aluminium sebesar 55% dan Seng sebesar 45%.

Saranalume digunakan dalam konstruksi bangunan, produk elektrik/permesinan, kendaraan bermotor/mobil, kantor/peralatan dan sektor-sektor lainnya.

3) Baja Lapis Warna "Saranacolor"

Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester. Mesin Saranacolor dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.

BUSINESS FIELD

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of business activities covers industrial sector and trading particularly of made-from steel products.

The Company's Major Business Activities pursuant to its Articles of Association are as follows:

1. To do a business in the industry, including constructing steel plants and the supporting facilities, as well as processing semi-finished materials into finished materials.
2. To do a business in the trade of the followings:
 - a. Procurement of goods such as: Floor Deck, Roof Deck, Steel Pipes, Dilgalbani Steel Pipes and Dilgalbani Steel Plates;
 - b. Export, Import, and Intersulair and local transport of the above goods either by its own calculation or by other party with a commission fee;
 - c. To engage business as a wholesaler, supplier, distributor and agency as well as representatives of companies both within and outside the country of all kinds of merchandise.

PRODUCTS

Currently, the Company produces 3 (three) types of coated steel, namely:

1) Galvanized Coated Steel (BjLS)

BjLS sheets are widely used as the basic materials in construction, electrical and automotive industries.

BjLS is Cold Rolled Coil (CRC) coated by zinc via NOF technology so that the products will not easily peel despite of being folded up to a maximum of 180 degrees (lock forming). They are also anti-corrosion and easier for coloring in further process by the customers. This product is sold in three main forms: coils, plates and corrugated, based on the customers' requests.

2) "Saranalume" Aluminum Zinc-coated Steel

Saranalume is CRC layered by a combination of 55% Aluminum (Al) and 45% Zinc.

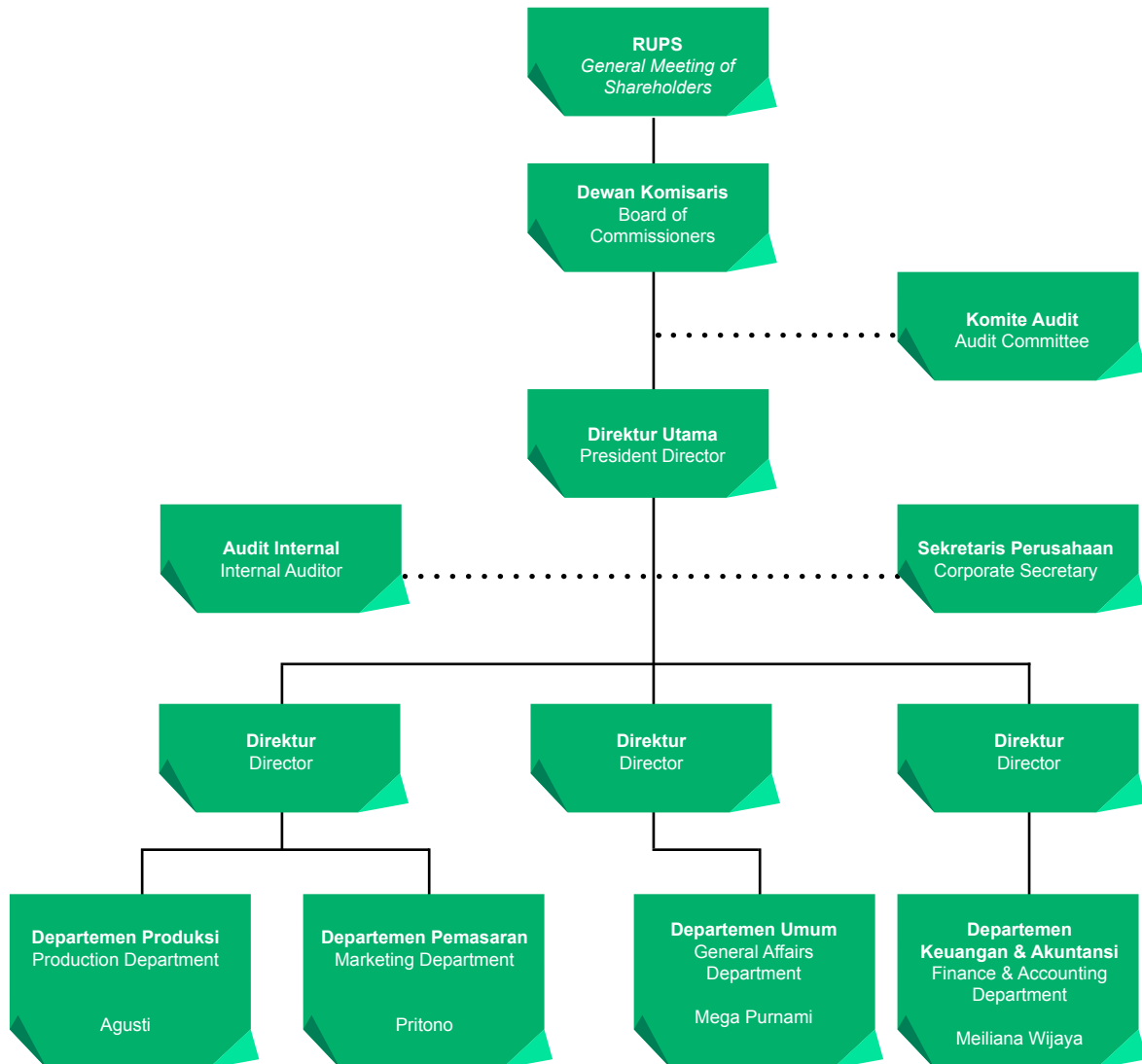
Saranalume sheets are used in buildings, electrical products/machineries, motor vehicles/automobiles, offices/equipment and sectors.

3) "Saranacolor" Painted Zinc-Coated Steel

Saranacolor is zinc-coated steel or 55% Al-Zn coated with polyester outer layers. Saranacolor production machine was designed by well-known Japanese experts who are experienced in research and development for many years.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



**VISI
VISION**

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

**MISI
MISSION**

Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

To become a fully integrated steel company producing quality products.
To establish a good relationship with the stakeholders delivery to customers.

**FILOSOFI
PHILOSOPHY**

“Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan.”

“Always provide Best Products and Services to our Valued Customers.”

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

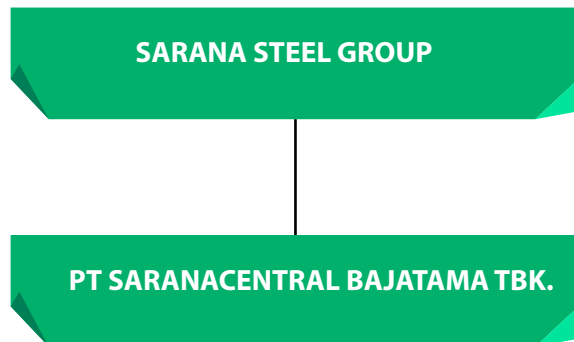
Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak mempunyai entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

As of December 31, 2017, the Company has neither a subsidiary nor an associate, so that there is no information regarding the Company's subsidiary and associate.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

1. Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas sejumlah 400 juta lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Pada tanggal 21 Desember 2011, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana tersebut.

2. Pencatatan Saham Pendiri

Bersamaan dengan pencatatan 400 juta saham baru hasil Penawaran Umum Perdana, pada tanggal 21 Desember 2011 Perseroan atas nama Pemegang Saham lama (pendiri perusahaan) juga mencatatkan 1,4 miliar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 100 / saham Par Value Rp 100 per Share		
	Lembar Saham No of shares	%	Nilai (Rp) Value (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	5,600,000,000		560,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid Capital	1,400,000,000		140,000,000,000
Soediarto Soejoprahono	442,400,000	31.61%	44,240,000,000
Ibnu Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	3.13%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1.84%	2.576.000.000
Total	1,400,000,000	100%	140,000,000,000

Saham-saham atas nama pemegang saham lama tersebut tidak dialihkan atau dijual kepada pihak lain selama 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IXA.6 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

1. Initial Public Offering

The Company conducted Initial Public Offering ("IPO") of its 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp 100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital, with the Offering Price per share was Rp 250 (two hundred and fifty Rupiah) that should be fully paid-up when submitting the Stock Purchase Form.

The Common Share On Behalf offered in the IPO consisted of new shares from the Company's treasury and would give the shareholders equal and fully paid-up rights, including the rights for dividend distribution, to vote in the General Meetings of Shareholders, and pre-emptive rights ("Rights Issue"). The shares were legally owned and offered in a free state, not in disputes and / or pledged to any party and not being tendered to the other parties.

On 21 December 2011, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital after the IPO.

2. Listing of the Founders' Shares

Coincided with the listing of the 400 million new shares resulting from the Initial Public Offering, on 21 December 2011 the Company on behalf of the Old Shareholders (the founders of the Company) also listed 1.4 billion shares issued and fully paid with details as follows:

The above shares on behalf of the old shareholders were not transferred or sold to any other party for 8 (eight) months after the effective date of the registration statement in accordance with Bapepam and LK. IXA.6 on Restriction on Shares Issued Prior to Public Offering.

3. Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan

Program Kepemilikan Manajemen dan Karyawan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan yang memperkenankan maksimum 10% (sepuluh) persen dari jumlah saham yang ditawarkan kepada publik, dapat diberikan kesempatan untuk dimiliki oleh Manajemen dan Karyawan.

Berdasarkan Surat Direksi Perseroan tanggal 8 November 2011, Perseroan telah menyetujui program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation (MESA) melalui penjatahan saham untuk Para Pemesan Khusus.

Berdasarkan persetujuan tersebut, Direksi Perseroan telah menetapkan jumlah saham untuk Program MESA sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari jumlah penerbitan Saham Baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana atau sebanyak-banyaknya 12.000.000 (dua belas juta) saham.

3. The Company's Management and Employee Stock Ownership Program

The Company's Management and Employee Stock Ownership Program was implemented in accordance with the Regulation of Bapepam and LK. No. IX.A.7 on the Responsibilities of Allotment Manager in Connection with Subscription and Allotment allowing the Company's management and employees to own a maximum of 10% (ten) percent of the number of shares that offered to public.

By the Company's BOD Directive Letter dated 8 November 2011, the Company has approved the Management and Employee Stock Allocation (MESA) through allotment of shares to special buyers.

Based on the virtue, the Company's Board of Directors has set the number of shares for MESA at a maximum of 3% (three percent) of the issuance of the New shares offered in the IPO or a maximum of 12,000,000 (twelve million) shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

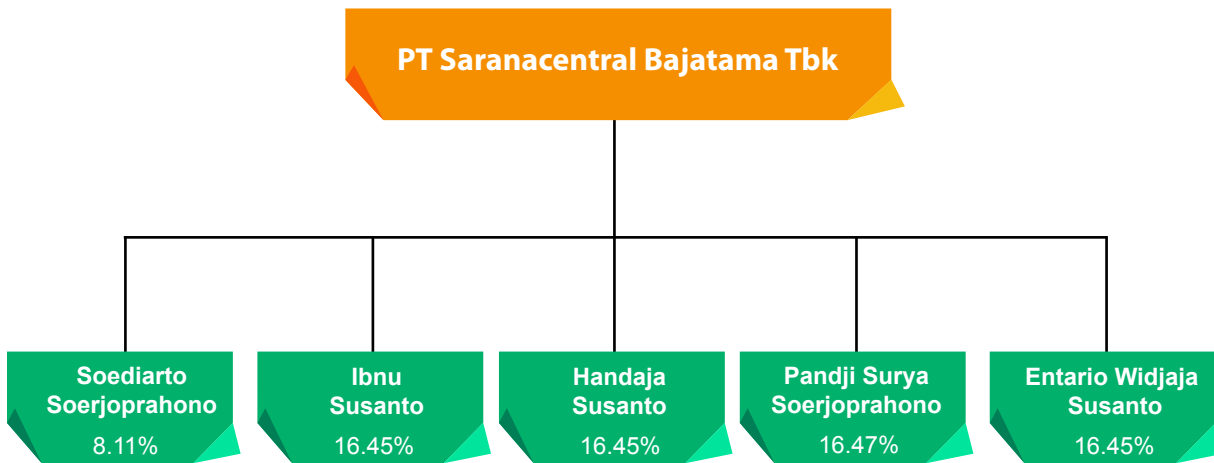
SHAREHOLDERS COMPOSITION

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Susunan Pemegang Saham Per 31 Desember 2017

Composition of Shareholders as of 31 December 2017

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Total issued and fully paid shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Modal (dalam Rp) Total Share Capital (in Rp)
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Soediarso Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000
Jumlah/ Total	1.800.000.000	100	180.000.000.000



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016
 Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as per 31 December 2016

Nama Name	Jabatan Title	Lembar Saham No of Shares	%
--------------	------------------	------------------------------	---

Direksi Board of Directors

1	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	296.096,000	16,45%
2	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	296.400.000	16,47%
3	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	296.016,000	16,45%
4	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	0	0%

Komisaris Board of Commissioners

1	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commisioner	146.000.000	8,11%
2	Bastianus Fritz Josef	Komisaris Independen Independent Commisioner	0	0%
3	Ibnu Susanto	Komisaris Commisioner	296.016,000	16,45%

**LEMBAGA PROFESI DAN
PENUNJANG PASAR MODAL**

**CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS AND PROFESSIONS**

<p>Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar</p>	<p>Jasa</p>	<p>Service</p>
<p>PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961</p>	<p>Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2017: Rp 21.000.000</p>	<p>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period: from 2011 up to now. Fee in 2017: Rp 21,000,000.</p>
<p>Notaris Public Notary</p>	<p>Jasa</p>	<p>Service</p>
<p>IRWAN SOERODJO, SH, MSI Jl. K.H. Zainul Ari_n No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851</p>	<p>Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas: Sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2017: Rp 10.000.000</p>	<p>Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period: From 2011 up to now. Fee in 2017: Rp 10,000,000.</p>
<p>Akuntan Publik Public Accountants Firm</p>	<p>Jasa</p>	<p>Service</p>
<p>MIRAWATI SENSI IDRIS Intiland Tower 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Tel: +62 (21) 570-8111</p>	<p>Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Masa Tugas : Tahun buku 2017 Fee di tahun 2017: 215.000.000</p>	<p>To audit the Company and its Subsidiaries' financial statements. Work Period : 2017 year book Fee in 2017 : Rp Rp215,000,000</p>

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri padat karya, sumber daya manusia (SDM) memegang peran penting dalam mencapai visi, misi, dan target tahunan Perseroan. Pandangan tersebut menjadi landasan yang menyebabkan Perseroan menempatkan karyawan sebagai salah satu aset utama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan jumlah dan kompetensi SDM. Perseroan memiliki beberapa karyawan yang memiliki keahlian khusus seperti operator mesin dan karyawan di bagian perawatan mesin produksi dan pengendalian mutu. Pelatihan-pelatihan untuk karyawan lain diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap karyawan yang memiliki keahlian khusus tersebut.

Perseroan juga terus membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan tujuan untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, antara lain dengan memberikan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Bpjs Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (Bpjs Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, insentif marketing, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja, dan tunjangan kehadiran per 6 hari kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Saat ini, jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 251 orang dan 262 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN per 31 Desember 2017 dan 2016

Berdasarkan Jabatan	2017	2016	By Position
Direksi	4	4	Directors
Manajer	10	10	Managers
Staff	227	232	Drivers & Non-Staff
Supir Dan Non Staff	10	16	
Total	251	262	Total

Berdasarkan Pendidikan	2017	2016	By Education
SD	5	6	(Elementary)
SLTP	2	8	(Junior High)
SLTA/SMU/SMK/STM	158	175	(Senior High)
AKADEMI/D1/D2/D3	55	52	(Under Graduate)
SARJANA/S1	29	20	(Graduate)
S2	2	1	(Post Graduate)
Total	251	262	Total

Berdasarkan Usia	2017	2016	By Age
Diatas 50 Tahun	8	8	(above 50)
41 - 50 Tahun	46	44	Aged 41 - 50
31 - 40 Tahun	111	107	Aged 31 - 40
18 - 30 Tahun	86	103	Aged 18 - 30
Total	251	262	Total

HUMAN RESOURCES

Human Resources

Being a company engaging in labor intensive industry, human resource (HR) takes on an important role in achieving the Company's vision, mission and yearly targets. This is the foundation why the Company views its employees as one of the key assets in carrying out daily business activities.

Along with its business growth, the Company continues to increase its workforce and competencies of its human resource. The Company has a number of employees possessing particular expertise such as machine operators and employees who handle production machine maintenance and quality control. Nevertheless, trainings for other employees on the particular expertise are expected to be able to reduce the reliance on those employees with the specific skills.

The Company also constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. The Company never stops trying to improve the welfare of its employees, which aims to foster their loyalty and sense of belonging to the Company. Therefore, the Company has a great concern for the welfare of its employees, which is reflected in the provision of a number of benefits such as labor insurance ("Jamsostek" Social Security), health insurance, religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), allowances for handphone credit, marketing incentives, allowance due to rising fuel costs, position allowances, transport allowances, shift allowances, and 6-day working overtime allowance. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

The number of the Company's employees was 251 and 262 persons respectively as of 31 December 2017 and 2016.

COMPOSITION OF THE COMPANY'S EMPLOYEES as of 31 December 2017 and 2016

TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pengembangan teknologi informasi (TI) menjadi semakin strategis dalam mendorong pengelolaan proses operasional, peningkatan sistem yang terintegrasi serta dukungan sumber daya yang lebih baik. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya memastikan layanan IT yang selaras dengan tujuan bisnis dan tepat sasaran. Perseroan telah membentuk Divisi Manajemen Sistem Informasi (MSI) yang dipimpin oleh Bapak Yudi Wahyudi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur, Bapak Pandji Surya.

Sejak 2003 Perseroan telah mengimplementasikan Sistem SAP standar ERP yang mencakup modul sebagai berikut:

- **Modul Produksi**, yang memungkinkan koneksi on-line antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta.
 - **Modul Manajemen Material**, yang merupakan fasilitas dalam:
 - membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan;
 - membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa downtime mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu.
 - **Modul keuangan**
Penggunaan Sistem SAP di Departemen Akuntansi juga memberikan banyak kemajuan. Bila sebelumnya proses pengeluaran invoice harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian delivery dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian purchase order sehingga lebih mudah dipantau.
- Modul kontrol**
- Perseroan juga menggunakan Sistem SAP standar ERP dalam sebagai control dalam departemen penjualannya. Dengan Sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan trend penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, rangking para pemesan, model produk mana saja yang paling populer, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik.

INFORMATION TECHNOLOGY

Along with the Company's business expansion, information technology development has become more strategic in facilitating the Company's operational management, improving an integrated system, and in the provision of better resources. Hence, the Company endeavors to always ensure that its IT service is aligned with the Company's business objectives and IT investment is conducted appropriately. The Company has in place the Management Information System (MIS) Division, under the leadership of Mr Yudi Wahyudi, who reports directly to Director, Mr Pandji Surya.

Since 2003, the Company has implemented SAP System with ERP Standard covering the following modules:

- **Production Module**, which is to enable on-line connection between the processes of production and logistics in its Karawang Timur Plant and its Jakarta headquarter.
 - **Material Management Module**, which is to facilitate in:
 - The making of the process of raw material placement and sales become more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products;
 - The making of easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period;
 - **Financial Module**
The use of SAP Systems in the Company's Accounting Department has provided a lot of progress. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.
- Control Module**
- The Company also uses SAP System with ERP Standard as a control in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.

I. TINJAUAN EKONOMI

2017 adalah tahun pemulihan ekonomi Indonesia. Meski sempat tertahan pada semester satu 2017, pertumbuhan ekonomi nasional kembali menguat pada semester kedua. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 5,07%, meningkat jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,03%. Penguatan pertumbuhan ini didorong oleh perbaikan kinerja ekspor dan peningkatan investasi oleh swasta. Transaksi perdagangan Indonesia yang terus membaik mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 16,2% daripada tahun 2016 dan kenaikan nilai ekspor turut membantu current account defisit Indonesia menyusut dari 1,8% di tahun 2016 menjadi 1,71% di tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017 nilai tukar rupiah secara umum stabil, yang didorong oleh meningkatnya capital inflow. Namun demikian, nilai tukar rupiah pada kuartal akhir 2017 cenderung melemah seiring isu reformasi pajak AS, pengurangan stimulus (tapering) yang dilakukan European Central Bank (ECB), serta calon pengganti Gubernur Bank Sentral AS (the Fed). Nilai tukar rupiah dibandingkan dengan beberapa peers-nya cenderung memiliki performa yang lebih lemah.

II. TINJAUAN INDUSTRI

Industri baja diyakini merupakan dasar bagi industrialisasi suatu negara dan bertindak sebagai pendorong perekonomian. Dengan industri baja, maka akan tersedia pasokan bahan baku, utilisasi serta energi pada industri hulu.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat industri baja Indonesia mengalami penguatan di tahun 2017, yang terutama didorong oleh maraknya pembangunan proyek infrastruktur. Industri baja diperkirakan akan terus tumbuh dengan rata-rata 6% per tahun sampai dengan 2025. Dalam hal industri Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS), para pelaku industri optimistis pertumbuhan penjualan BjLAS sepanjang tahun 2017 bisa tembus 20% lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Peningkatan ini dipicu oleh tingginya permintaan bahan baku dari sektor konstruksi dan sektor otomotif yang mengalami peningkatan di tahun 2017.

Penjualan baja Indonesia saat ini masih didominasi oleh permintaan dari sektor konstruksi, diikuti oleh sektor otomotif, sektor migas, shipbuilding, permesinan dan industri elektronik. Kemampuan suplai industri baja (crude steel) dalam negeri sebesar 6,8 juta ton per tahun. Karena itu, Indonesia masih harus mengimpor sebanyak 5,4 juta ton untuk memenuhi kebutuhan yang mencapai 12,94 juta ton per tahun. Kebutuhan baja yang meningkat setiap tahunnya harus diimbangi dengan tumbuhnya investasi baru di Indonesia, untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk baja impor.

I. ECONOMIC OVERVIEW

2017 is the year of Indonesia's economic recovery. Although the national economic growth was weak in the first half of 2017, it picked up in the second half. According to the Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS)'s data, Indonesia's economic growth in 2017 was at the level of 5.07%, an increase compared with the 2016 economic growth of 5.03%. This stronger growth was driven by improved export performance and increased private investment. Indonesia's improving trade transaction had spurred Indonesia's economic growth. Indonesia's export value in 2017 grew 16.2% compared to 2016 and this increase in export value drove the current deficit account to narrow from 1.8% in 2016 to 1.71% in 2017.

Throughout the year 2017, the rupiah exchange rate was generally stable, driven by increased capital inflow. Nevertheless, the rupiah exchange rate in the final quarter of 2017 tends to weaken due to the issue of US tax reform, reduction of stimulus (tapering) by the European Central Bank (ECB), as well as the issue of candidates to replace the Governor of the US Federal Reserve (the Fed). The rupiah exchange rate compared to some of its peers tends to have a weaker performance.

II. INDUSTRY REVIEW

The steel industry is believed to be the basis for the industrialization of a country and serves as an economic driver. With the steel industry, there will be supply of raw materials, utilization and energy in the upstream industry.

The Ministry of Industry (Kemenperin) recorded that Indonesia's steel industry was stronger in 2017, which was mainly driven by the development of infrastructure projects. The steel industry is expected to continue to grow at an average rate of 6% per year up to 2025. In terms of the aluminum zinc-coated steel (BjLAS), industry players are optimistic that BjLAS sales growth throughout 2017 could reach 20% higher from the previous year.

This increase was triggered by high demand for raw materials from the construction and automotive sectors which saw improvement in 2017.

Indonesia's steel needs currently are still dominated by the construction sector, followed by the automotive, oil & gas, shipbuilding, machinery and electronics industries. The supply capability of the domestic steel (crude steel) industry is 6.8 million tons per year. Therefore, Indonesia still has to import as many as 5.4 million tons to meet the needs of 12.94 million tons per year. The need for steel that increases every year must be balanced with the growth of new investments in Indonesia, with a view to reduce dependence on imported steel products.

Indonesia masih memiliki potensi untuk tumbuh dengan kuat dan berkembang dari segi pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi. Hal ini pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap industri baja nasional secara umum dan khususnya Perseroan.

III. TINJAUAN OPERASIONAL

Bahan Utama

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain zinc Ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga CRC, Perseroan terus mengupayakan penggunaan CRC secara efisien.

Tantangan yang harus Perseroan hadapi di tahun 2017 adalah naiknya harga CRC di pasar global karena produsen utama baja dunia, yakni China, mengurangi suplai baja jenis CRC. Akibatnya harga jadi semakin mahal. Pada kuartal ketiga 2017, harga CRC adalah USD 671 per ton atau meningkat dibandingkan periode yang sama tahun 2016 adalah USD 545 per ton. Hal ini menyebabkan melonjaknya beban pokok penjualan sehingga Perseroan membukukan laba kotor yang jauh lebih rendah di tahun 2017. Untuk itu, Perseroan ini berencana mengurangi volume produksi agar bisa melakukan efisiensi dan menyesuaikan suplai dengan permintaan.

Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Perseroan juga sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku maupun bahan pembantu, karena keterlambatan pengiriman akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri. Sehubungan dengan itu, untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu, Perseroan terus melanjutkan kerjasama dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Essar Indonesia. Nilai pembelian Perseroan pada 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemasok / Supplier	2017 Rp	2016 Rp
1. PT Krakatau Steel Tbk	402.632.611.929	433.435.383.545
2. PT Essar Indonesia	51.500.258.875	104.582.246.150
Total	454.132.870.804	538.017.629.695

Biaya Bahan Bakar, Listrik dan Upah Buruh

Produk BjlS dan BjlAS Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset) untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya.

Ketergantungan kepada pasokan bahan bakar dan listrik berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan, terutama pada saat harga BBM dan tarif listrik naik.

Indonesia still has ample opportunities to strongly grow and develop from the perspective of infrastructure development and investment growth. This will in turn give a positive impact on the national steel industry in general and the Company in particular.

III. OPERATIONAL REVIEW

Main Materials

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides zinc ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the CRC price fluctuation, the Company continuously attempts to use CRC efficiently.

The challenge that the Company faced in 2017 was the rise in CRC prices in global markets as the world's major steel producer, China, is reducing CRC-type supplies. As a result, the price of CSR was increasing. In the third quarter of 2017, the price of CRC was USD 671 per ton or increased compared to the same period in 2016 at USD 545 per ton. This led to a surge in cost of goods sold so that the Company posted a far lower gross income in 2017. To that end, the Company plans to reduce its production volume in order to make efficiency and adjust supply with demand.

Raw Materials and Auxilliary Materials

The Company is concerned with the availability of the supplies of raw materials and auxilliary materials. A delay in the supply delivery will affect the Company's production performance. Therefore, with a view to ensure the availability of adequate supply of raw and auxilliary materials, the Company has arranged to get raw and supporting materials not only from domestic sources, but also from overseas sources. Therefore, for the purpose of raw materials and auxiliary materials procurement, the Company has continuously maintained its cooperations with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Essar Indonesia. Total value of the Company's purchase respectively in 2017 and 2016 is as follows:

Fuel, Electricity and Labor Costs

The Company's BjlS and BjlAS products are produced by production machines depending on the supply of electricity and fuel. The Company has a power plant in order to ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production.

The dependency on the supply of fuel and electricity also affects the Company's business activities, profitability and financial conditions, particularly when fuel price and electricity tariff are getting higher.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya, pada tahun 2017 Perseroan kembali menjalankan langkah-langkah operasional yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yakni:

- a. Meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik.
- b. Meningkatkan produktivitas karyawan.
- c. Melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang & jasa, dan SDM.
- d. Optimalisasi tenaga kerja.

Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta pinjaman ke pihak ketiga.

Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

Nilai tukar rupiah pada kuartal akhir 2017 cenderung melemah. Hal ini menyebabkan Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp5,1 miliar di tahun 2017, setelah membukukan keuntungan kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp 12,5 miliar di tahun 2016.

Keunggulan Kompetitif

Produk BjLS dan BjLAS tersedia dalam berbagai macam bentuk dengan karakteristik sesuai dengan tujuan akhir dari pengguna akhir. Produk ini sebagian besar dipakai untuk pelindung kabel bawah tanah, cerobong AC (Air Conditioner); seng gelombang, rangka atap baja dan saringan oli.

Selain produk baja lapis impor yang dijual dengan harga yang lebih murah, kompetitor terdekat Perseroan adalah perusahaan produsen baja lapis yang juga telah memakai teknologi NOF dalam proses pelapisan baja. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja lapis, Perseroan telah mengembangkan keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1) Keahlian Tim Manajemen

Tim manajemen Perseroan merupakan salah satu aset utama Perseroan. Perseroan mendapat manfaat dari pengalaman manajemen di bidang industri baja selama lebih dari 30 tahun.

2) Teknologi NOF

Dalam rangka menyediakan produk yang bermutu kepada pelanggan, Perseroan telah mengambil keuntungan dari Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional.

Oleh karena itu, Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/permesinan, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dan lain-lain.

Dengan menggunakan Teknologi NOF, Perseroan dapat menghasilkan produk dengan kualitas jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

In order to reduce production cost as well as improve its competitiveness, in 2017 the Company continued to undertake the previous years' operational efforts, namely:

- a. Improving plant productivity and reliability.
- b. Improving employee productivity.
- c. Performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources.
- d. Optimization of labor.

Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties.

Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

Rupiah exchange rate in the last quarter of 2017 was weakening. As a consequence, the Company recorded loss of foreign exchange - net of Rp5.1 billion in 2017, after recording gain in foreign exchange - net of Rp12.5 billion in 2016.

Competitive Edges

BjLS and BjLAS products are available in various forms that are characterized in accordance with the ultimate goal of the end user. These products are mainly used for underground cables protectors, air conditioner ducting, waved zinc roof tile steel and oil filter

Other than the imported coated steel products that are sold at cheaper price, the Company's closest competitors are coated steel manufacturers that also use NOF technology in the process of coating steel. In facing of stiffer competition in the zinc-coated steel industry, the Company has developed its competitive edges as follows:

1) Expertise of Management Team

The Company's management team is one of its main assets. The Company has benefited from the experience of our management in the steel industry for more than 30 years.

2) NOF Technology

In order to provide quality products to the customers, the Company has taken advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system.

Therefore, the Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/machinery, motor vehicles/automotive, office/equipment, etc.

With NOF technology, the Company can produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.

Jika dibandingkan dengan teknologi konvensional, teknologi NOF mempunyai keunggulan berikut:

- a. Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 (dua) tahun.
- b. Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas spangle berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas kilauan.
- c. Kualitas pengunci bentuk (lockforming) yang kokoh di mana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekuk atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (zero T).
- d. Warna yang dilapiskan ke produk BjlS dan BjlAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi.
- e. Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

3) Total Quality Management

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan melalui penerapan Total Quality Management, yang merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu kami sebelumnya.

Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjlS dan BjlAS.

4) Keberagaman Produk

Perseroan mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki tiga lini produksi utama yang menghasilkan tiga jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu:

- baja lapis seng (BjlS),
- baja lapis aluminium seng (BjlAS).
- baja lapis aluminium seng berwarna "Saranacolor".

Kegiatan Usaha

Pabrik

Pabrik Perseroan berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m² dan mempunyai 3 lini produksi yang memproduksi BjlS, BjlAS dan SARANACOLOR.

BjlS, BjlAS, dan Saranacolor diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan Teknologi NOF dan dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

If compared to the conventional technology, the NOF technology can offer competitive edges as follows:

- a. Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long.
- b. Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows.
- c. The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle.
- d. The coated colors of BjlS and BjlAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process.
- e. NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.

3) Total Quality Management

We continuously improve our product quality and enhance our service delivery by implementing Total Quality Management, a refinement of our previous management system.

The Company has received Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BjlS and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BjlS and BjlAS.

4) Variety of Products

The Company operates a plant in Karawang Timur with three main production lines producing three types of cold rolled coils, namely:

- zinc-coated steel (BjlS),
- aluminum zinc-coated steel (BjlAS),
- color-coated steel sheet "Saranacolor".

Business Activities

Plant

The Company's plant is located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur with an area of 64,430 m² and has 3 production lines to produce BjlS, BjlAS and SARANACOLOR.

BjlS, BjlAS, and Saranacolor are manufactured by using high technology machines equipped with NOF Technology and in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.

Aplikasi Produk

Produk Perseroan utamanya digunakan oleh sektor bangunan dan konstruksi, industri kendaraan bermotor (otomotif), dan untuk keperluan elektrikal, mekanikal, dan juga untuk permesinan. Selain itu, produk-produk ini juga diperlukan untuk pembuatan billboards, containers, packagings, drainase, dan sebagainya, dan tersedia dalam berbagai bentuk dan karakteristik tergantung pada kegunaannya. Konsumen tinggal memilih spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan produk baja lapis warna Saranacolor yang digunakan untuk atap dan permintaan dari sektor konstruksi akan produk ini sangat menjanjikan.

Product Application

The Company's products are mainly used by the building and construction sector, automotive industry, for electrical and mechanical purposes, and also for machineries. In addition, these products are also needed for billboards, containers, packagings, drainages, etc, and available in various shapes and characteristics depending on its usage. The consumers just choose the proper specification in accordance with their requirement. In addition, the Company also offers Saranacolor color-coated steel product used for roofing and the demand from the construction sector is quite promising

BANGUNAN DAN KONSTRUKSI
Atap, Siding, langit-langit, Talang,
Floordecking, Partisi, Ducting, Pagar



BUILDING & CONSTRUCTION
Roofing, Siding, Ceiling, Gutter, Floordecking,
Partitions, Ducting, Fence.

KENDARAAN BERMOTOR (OTOMOTIF)
Pelindung Panas untuk Otomobil, Badan
Bis, Filter Udara dan Oli, Mobil Pick-up, dan
sebagainya.



MOTOR VEHICLES (AUTOMOTIVE)
Automobile Heat Shields, Bus Bodies, Air & Oil
Filters, Box Pickup, etc.

ELEKTRIKAL DAN MESIN
AC (Air Conditionings), Unit Pendingin,
Lift, Kipias Angin Panels, Refrigerato.



ELECTRICAL & MACHINERY
AC (Air Conditionings), (Cooling Units),
Elevators, fans, Panels, Refrigerators .

Lain-lain
Billboards, Containers, Packagings, Drainages, etc.



Others:
Billboards, Containers, Packagings, Drainages, etc.

Pengelolaan Sisa Produksi dan Barang Cacat

Dalam proses produksi BjLS, BjLAS dan Saranacolor terdapat barang sisa produksi yang tidak terpakai lagi, yang terdiri dari: Zinc ash (buih seng) Zinc dross (kerak pada tungku/pot) Strapping Band (tali pengikat CRC) Inner Diameter Ring (lapisan pelindung dalam CRC) Outer Diameter Ring (lapisan pelindung luar CRC) Sisa produksi tersebut masih dapat dijual, meskipun pendapatan tersebut tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan. Selain itu, dalam proses produksi juga dihasilkan produk cacat atau produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Produk cacat ini kemudian dijual oleh Perseroan dengan memberi potongan harga kepada industri kecil dan konsumen. Di samping itu, terdapat sisa minyak pada bagian pembersihan permukaan pelat baja. Sisa minyak yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan dalam tungku dan dibakar sampai habis.

Management of Production Residue and Rejected Products

In the production of BjLS, BjLAS and Saranacolor, there is production residue that is no longer used, which consists of: Zinc ash, Zinc dross, CRC Strapping Band Inner Diameter Ring (protection layer inside CRC) Outer Diameter Ring (protection layer outside CRC) These residual materials still have values to be sold, although the income resulting from the sales will not have any material impact to the Company's financial position. In addition, the production process also produces rejected products or those that do not comply with the Company's quality standards. The Company then sells these rejected products with discounts to small industries and other consumers. Besides, residual oil from the cleaning of the steel plate surface will be collected and then disposed into the furnace to be burned out without rests.

IV. ASPEK PEMASARAN

Perseroan membuka pasar-pasar baru, memperluas jaringan distribusi serta memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada.

IV.MARKETING ASPECT

The Company opens new markets, expands its distribution network and strengthen the presence of its existing markets.

Produk Perseroan dipasarkan melalui distributor atau agen-agen maupun toko-toko dengan lokasi tersebar hampir di seluruh Indonesia, sambil tetap berupaya mencari peluang untuk penjualan ke luar negeri (ekspor).

The Company's products are marketed either through distributors or agents and shops located in all areas in Indonesia, while seeking potentials to sell overseas (export).

Untuk memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan, Perseroan menekankan standar kualitas yang ketat. Tim pengendalian mutu, layanan pelanggan melalui marketing support dan email serta tim dukungan teknis selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

Per tanggal 31 Desember 2017 konsumen Perseroan antara lain:

- Pihak berelasi
PT Sarana Steel
- Pihak ketiga
PT Utomodeck Metal Works
CV Agung Jaya
PT Graha Bintang Melindo
PT Cahaya Benteng Mas
PT Sinar Multi Pakarindo
PT Cilegon Waja Tama
PT Dwi Surya Abadi Kharisma
PT Indoutama Metal Works
PT Berdikari Metal Engineering
PT Alam Baja Nusantara
PT Alsun Suksesindo
PT Hadi Widjaja
PT Sukses Karya Abadi
PT Jiutama Baja Perkasa
PT Duta Hita Jaya
PT Wijaya Karya Ciptamandiri
PT Alsun Suksesindo
PT Union Metal

To ensure quality care to customers, the Company enforces strict quality standards. The Quality care process team, customer care via marketing support and email and technical support teams are ready to assist and give solutions to customers' requirement.

As of 31 December 2017, the Company's consumers, among others, were as follows:

- Pihak berelasi
PT Sarana Steel
- Pihak ketiga
PT Utomodeck Metal Works
CV Agung Jaya
PT Graha Bintang Melindo
PT Cahaya Benteng Mas
PT Sinar Multi Pakarindo
PT Cilegon Waja Tama
PT Dwi Surya Abadi Kharisma
PT Indoutama Metal Works
PT Berdikari Metal Engineering
PT Alam Baja Nusantara
PT Alsun Suksesindo
PT Hadi Widjaja
PT Sukses Karya Abadi
PT Jiutama Baja Perkasa
PT Duta Hita Jaya
PT Wijaya Karya Ciptamandiri
PT Alsun Suksesindo
PT Union Metal

Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Per Business Segment

Volume Produksi dan Penjualan Galvanis (BJLS)

Galvanized (BJLS) Production and Sales Volume

Volume Produksi Galvanis (BJLS) BJLS Galvanized Steel Production Volume

Dalam juta Ton (MT) / In million Ton (MT)

Keterangan / Description	2017	2016	Kenaikan/(Penurunan) Increase / Decrease (%)
Volume Produksi / Poduction Volume	54.119,4	57.630,8	-6.1%

Volume Produksi Saranalum (BJLAS) BJLAS Saranalum Production Volume

Dalam juta Ton (MT) / In million Ton (MT)

Keterangan / Description	2017	2016	Kenaikan/(Penurunan) Increase / Decrease (%)
Volume Produksi / Poduction Volume	47.881,8	38.268,6	25.1%

Volume Produksi SaranaColor SaranaColor Production Volume

Dalam juta Ton (MT) / In million Ton (MT)

Keterangan / Description	2017	2016	Kenaikan/(Penurunan) Increase / Decrease (%)
Volume Produksi / Poduction Volume	4.022,7	3.362,0	19.7

Volume produksi BjlS mengalami penurunan 6.1% pada 2017 menjadi 54.119,4 MT. Sedangkan volume produksi BJLAS mengalami peningkatan 25,1% menjadi 47.881,8 MT di tahun 2017, sejalan dengan strategi yang dilakukan Manajemen untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan.

Mulai diproduksi secara komersial di tahun 2016, volume produksi SARANACOLOR juga mengalami peningkatan 19.7% menjadi 4.022,7 MT pada 2017

BjlS production volume decreased 6.1% in 2017 to 54,119.4 MT. While BJLAS production volume increased by 25.1% to 47,881.8 MT in 2017, in line with the Management's strategy to increase its production capacity,

Commercially produced since 2016, SARANACOLOR production volume also increased by 19.7% to 4,022.7 MT in 2017

V. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Stephens, International Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas untuk tahun keuangan 2016 Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

Statement of Financial Position (in Rp million)

Keterangan	2017	2016	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Aset Lancar	727.240,10	749.830,32	(22.590,22)	(3,0%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	219.208,84	232.796,63	(13.587,80)	(5,8%)	Non Current Assets
Jumlah Aset	946.448,94	982.626,96	(36.178,02)	(3,7%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	760.156,84	775.814,97	(15.658,13)	(2,0%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.275,89	10.309,29	3.966,60	38.5%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	774.432,73	786.124,26	(11.691,53)	(1,5%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	172.016,21	196.502,70	(24.486,49)	(12,5%)	Total Equity

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp946,45 miliar, lebih rendah 3,7% atau Rp36,18 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2016 sebesar Rp982,63 miliar. Jumlah aset Perseroan ini terutama disebabkan oleh jumlah aset lancar yang lebih rendah 3,0%, sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar yang turun tipis sebesar 3,0% pada 2017 menjadi Rp727,24 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp749,83 miliar. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan karena:

- Penurunan piutang usaha bersih - pihak ketiga menjadi Rp161,57 miliar dari Rp229.10 miliar di tahun 2016.

Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp219,21 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,8% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp232,80 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap (bersih) sebesar 8,9% menjadi Rp200,83 miliar di tahun 2017 dari Rp220,56 miliar di tahun 2016

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan turun sebesar 1,5% menjadi Rp774,43 miliar di tahun 2017 dari Rp786,12 miliar di tahun 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebagaimana disajikan dalam Tabel Posisi Keuangan di atas.

Total Assets

The Company's Total Assets as of 31 December 2016 was recorded at Rp946.45 billion, lower 3.7% or Rp36.18 billion compared to the same position in 2016 amounting to Rp982.63 billion. The Company's lower assets were mainly due lower current assets by 3.0% as presented in the Table above.

Current Assets

The Company's current assets slightly decreased by 3% in 2017 to Rp727.24 billion from Rp749.83 billion in the previous year. The decrease in current assets was mainly due to:

- A decrease in trade accounts receivable – net – third parties to Rp161.57 billion from Rp229.10 billion in 2016.

Non-Current Assets

The Company's total liabilities decreased by 1.5% to reach Rp774.43 billion in 2017 from Rp786.12 billion in 2016. The decrease was mainly attributable to a decrease in current liabilities as presented in the above Financial Position Table above.

Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 1.5% to reach Rp774.43 billion in 2017 from Rp786.12 billion in 2016. The decrease was mainly attributable to a decrease in current liabilities as presented in the above Financial Position Table above.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2017, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp760,16 miliar, turun tipis sebesar 2% dari Rp775,81 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan:

- Utang usaha pihak berelasi sebesar 92,02% menjadi Rp114,23 juta dari Rp1,43 miliar
- Utang usaha pihak ketiga sebesar 4,34% menjadi Rp161,93 miliar dari Rp169,29 miliar

Liabilitas Tidak Lancar

Posisi Liabilitas tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp14,28 miliar, mengalami peningkatan 38,5% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp10,31 miliar. Liabilitas tidak lancar ini adalah berupa liabilitas imbalan pasca kerja.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2017 lebih rendah 12,5% menjadi sebesar Rp172,02 miliar dari Rp196,50 miliar di tahun 2015.

Current Liabilities

By 2017 year-end, the Company's current liabilities amounted to Rp760.16 billion, slightly down 0.3% from Rp775.81 billion in the preceding year. The decrease in current liabilities was mainly due to a decrease in:

- Accounts payable of related parties by 92.02% to Rp114.23 billion from Rp1,431.11 billion.
- Accounts payable of third parties by 4.34% to Rp161.93 billion from Rp169.29 billion.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities at the end of 2017 amounted to Rp14.28 billion, a 38.5% increase compared to 2016 amounting to Rp10.31 billion. These non-current liabilities constituted post-employment benefit obligations.

Equity

The Company's total equity in 2017 was lower 12.5% to reach Rp172.02 billion from Rp196.51 billion in 2015.

Laporan Laba (Rugi) (dalam Rp Juta)

Income Statement (in Rp million)

Keterangan	2017	2016	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Penjualan Bersih	1.218.317,83	978.840,64	239.477,19	24,5%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.209.851,12	904.178,43	305.672,70	33,81%	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	8.466,70	74.662,21	(66.195,51)	(88,66%)	Gross Income (Loss)
Beban Penjualan	4.325,55	6.726,73	(2.401,18)	(35,70%)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	12.687,55	9.692,52	2.995,03	30,90%	General and Administration Expense
	17.013,10	16.419,25	593,85	3,62%	
Beban Usaha					Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(28.628,55)	53.592,76	(82.221,31)	(153,42%)	Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(22.984,76)	34.393,36	(57.378,12)	(166,83%)	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.501,73)	481,73	(1.983,46)	(411,73%)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(24.486,49)	34.875,09	(59.361,58)	(170,21%)	for the Year

PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2017, Perseroan mencatat kenaikan dalam penjualan bersih sebesar 24,5% menjadi Rp1,22 triliun dari Rp978,84 miliar di tahun 2016.

NET SALES

In 2017, the Company recorded an increase in net sales by 24.5% to Rp1,22 trillion from Rp978.84 billion in 2016.

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Usaha (dalam Rp juta)

Net Sales by Business Segment (in Rp million)

Keterangan	2017	2016	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			Jumlah / Total	%	
Galvanis	607.318,82	548.166,61	59.152,21	10,8%	Galvanized (BjLS)
Saralume (BjLAS)	554.427,97	384.770,17	169.657,80	44,1%	Saralume (BjLAS)
Saranacolor	51.450,17	37.750,44	13.699,73	36,3%	Saranacolor
Non-Production	5.120,87	8.153,42	(3.032,55)	(37,2%)	Non-Production
Sub Total	1.223.420,73	987.236,08	236.184,65	23,92%	Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	5.102,91	8.395,44	(3.292,54)	(39,22%)	Deducted by sales returns and discounts
Total	1.218.317,83	978.840,64	239.477,19	24,5%	Total Net Sales
Persentase dari Jumlah					Percentage from the Total
Galvanis	49,8%	56,0%	n/a	n/a	Galvanized (BjLS)
Saralume (BjLAS)	45,5%	39,3%	n/a	n/a	Saralume (BjLAS)
Saranacolor	4,2%	3,9%	n/a	n/a	Saranacolor
Non-Production	0,4%	0,8%	n/a	n/a	Non-Production
Jumlah	100,0%	100,0%	n/a	n/a	Total



3,25% dan 3,50% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2017 and 2016, sales to a related party amounted to 3.25% and 3.50% of the total net sales, respectively.

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016.

There was no sales transaction with a single customer with the cumulative sales for the year exceeds 10% of total net sales in 2017 and 2016

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2017 dan 2016 semuanya merupakan penjualan di pasar lokal, Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Geographically, the Company's total net sales in 2017 and 2016 were all derived from domestic market. This indicates that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

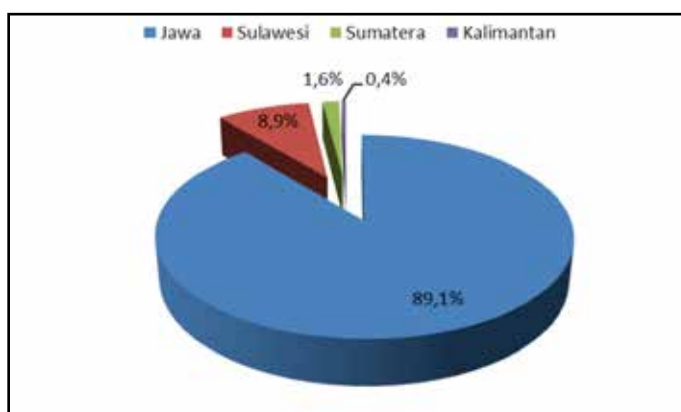
Penjualan produk Perseroan di dalam negeri pada 2017 dan 2016 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The local sales in 2017 and 2016 can be detailed as follows:

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografis (dalam Rp juta)

Net Sales by Geographic Segment (in Rp million)

Segemen Geografis	2017	2016	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Geographic Segment
			Jumlah / Total	%	
Jawa	1.085.245,37	937.508,69	147.736,67	15.76%	Jawa
Sumatera	108.424,68	24.406,55	84.018,13	344,24%	Sumatera
Sulawesi	19.880,76	11.964,95	7.915,81	66.16%	Sulawesi
Kalimantan	4.767,02	4.960,44	(193,43)	(3.90%)	Kalimantan
Jumlah	1.218.317,83	978.480,64	239.477,19	24.47%	Bali
Persentase dari Jumlah					Percentage from the Total
Jawa	89.1%	95.8%	n/a	n/a	Jawa
Sumatera	8.9%	2.5%	n/a	n/a	Sumatera
Sulawesi	1.6%	1.2%	n/a	n/a	Sulawesi
Kalimantan	0.4%	0.5%	n/a	n/a	Kalimantan
Jumlah	100.0%	100.0%	n/a	n/a	Total



Dari Tabel dan pie chart tersebut di atas, dapat dilihat bahwa Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih, yaitu 89,1%, meningkat 15,76% menjadi Rp1,09 triliun di tahun 2017 dari Rp937,51 miliar di tahun 2016.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan naik sebesar 33,81% menjadi Rp1,21 triliun dari Rp904,18 miliar di tahun 2016. Kenaikan yang cukup signifikan ini disebabkan oleh peningkatan dalam pos-pos beban pokok penjualan berikut:

	2017 (dalam juta in million) Rp	2016 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Bahan baku yang digunakan Directly Used Raw Materials	857.028,41	680.227,77	26,0%
Tenaga kerja langsung Direct labor	16.043,40	13.957,79	14,9%
Beban pabrikasi Fabrication Expense	372.768,71	268.738,46	38,7%
Harga Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	1.245.840,51	962.924,02	29,4%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.209.851,12	904.178,43	33,81%

LABA KOTOR

Laba kotor turun tajam sebesar 88,66% menjadi Rp8.47 miliar di tahun 2017 dari Rp74,66 miliar di tahun 2016. Hal ini terutama karena adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam beban pokok penjualan sebesar 33,81% akibat naiknya harga CRC di pasar global.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi

	2017 (dalam juta in million) Rp	2016 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Beban penjualan	4.325,55	6.726,73	(35,7%)	Selling Expense
Beban umum dan administrasi	12.687,55	9.692,52	30,90%	General and administration expense.
Jumlah Beban Usaha	17.013,10	16.419,25	3,62%	Total Operating Expenses

Beban usaha Perseroan mengalami peningkatan 3,62% menjadi Rp17,01 miliar di tahun 2017 karena adanya peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 30,90%, sedangkan beban penjualan turun 35,7%.

Meningkatnya beban umum dan beban administrasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan dari Rp3,35 miliar di tahun 2016 menjadi Rp5,63 miliar di tahun 2017.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatat rugi tahun berjalan 2017 sebesar Rp22,98 miliar, sementara di tahun 2016 Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp34,39 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan yang sangat signifikan dari laba kotor sebesar 88,66% sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

From the above Table and pie chart, we can see that the largest contribution to the Company's net sales was from Java, by 89.1%, a decrease by 18.76% to Rp1.01 trillion in 2017 from Rp978.84 billion in 2016.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold increased by 33.81% to Rp1.21 trillion from Rp904.18 billion in 2016. This significant increase was attributable to the increase in the following posts of cost of goods sold:

GROSS INCOME

Gross Income sharply decreased by 88.66% to Rp8,446.70 billion in 2017 from Rp74,662.21 billion in 2016. This was mainly caused by a significant increase in cost of goods sold by 33.81% due rising prices of CRC in the global market.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expense as well as general and administration expense.

The Company's operating was higher 3,62% to Rp17.01 billion in 2017 due to an increase in general and administrative expenses by 30,90%, while selling expense was down 35,7%.

The increase in general and administrative expenses was mainly due to the increase in employee salaries and allowances from Rp3.35 billion in 2016 to Rp5.63 billion in 2017.

INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The Company recorded loss for the year 2017 of Rp22.98 billion, while in 2016 the Company posted income for the year of Rp34.39 billion. This was mainly due to a significant increase by 88.66% in gross income as already explained above.

BASIC EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the calculation of earnings (loss) per share:

	2017	2016
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	(22.984.761.751)	34.393.355.090
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.800.000.000	1.800.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	(12,77)	19,11

INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2017 memberi dampak pada peningkatan dana kas. Posisi kas Perseroan pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp12.1 miliar, naik 212.9% dari posisi kas tahun 2016 sebesar Rp 3.87 miliar. Penerimaan paling besar adalah pada arus kas untuk aktivitas operasional pada tahun 2017, yaitu sebesar Rp52.47 miliar.

CASH FLOW INFORMATION

Operating, investing and financing activities conducted by the Company throughout 2015 also impacted on the increase in the Company's cash. The Company's cash position at the end of 2016 was Rp3.5 billion, a 84.8% decrease from the the 2015 cash position of Rp22.91 billion. The target outflow was in the cash flow used for financing activities in 2015 amounting to Rp45.89 billion.

Informasi Arus Kas (dalam Rp juta)

Cash Flows Information (in Rp million)

	2017	2016
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from provided by Operating Activities	52.474,09	32.970,86
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	(15.455,35)	(1.331,61)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Flows from (used for) Financing Activities	(28.787,27)	(31.265,88)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Bank/ Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	8.231,48	373,37
Kas dan Bank Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year	3.867,12	3.481,12
Pengaruh perubahan Kurs mata using asing/ Effect of Exchange Rate Diference	1,71	12,63
Kas dan Bank Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalents at the end of the year	12.100,31	3.867,12

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2017 adalah sebesar Rp52,47 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 1,29 triliun. Arus kas masuk tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan kas keluar terutama untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya sebesar Rp1,23 triliun.

Net cash flows from operating activities

Net cash flows from operating activities in 2017 amounted to Rp52.47 billion. Cash inflows mainly came from revenue from customers amounting to Rp1.29 trillion, which was slightly higher than cash outflows particularly for payments to suppliers amounting to Rp1.23 trillion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp15,46 miliar, yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp11,81 miliar.

Cash flows for investing activities

During 2016, net cash flow for investing activities was Rp15.46 billion, which was mainly used for the acquisition of fixed assets amounting to Rp11.81 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp28,79 miliar yang digunakan untuk pembayaran utang bank dan pembayaran beban bunga dan keuangan.

Cash Flows untuk Financing Activities

In 2017, net cash flows used for financing activities amounted to Rp28.78 billion, which were used for payment of bank loan and Interest and financial charges paid.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2017	2016	
Pertumbuhan Penjualan Bersih	24,5%	(21.8)%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	(2,0)%	3.6%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	(2,6)%	3.5%	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	(14,2)%	17.7%	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	0,82	0.80	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	4,50	4.00	Debts-to-Equity Ratio

SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2017 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya, sebagaimana tercermin dalam debt-to-assets ratio sebesar 0,82 di tahun 2017 dan 0,80 di tahun 2016 dan debt-to-equity ratio sebesar 4,50 di tahun 2017 dan 4,00 di tahun 2016.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2017 dan 2016, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp2,53 miliar dan Rp1,28 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

Informasi Keuangan Lainnya

Peristiwa Sesudah Tanggal Pelaporan
Pada tanggal 29 Januari 2018, fasilitas kredit Import Line dan ERL dari PT Bank HSBC Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2018.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan telah dilakukan dengan kebijakan dan memperhatikan peraturan perundangudangan, dengan demikian semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar dan transparan. Transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2016 telah sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No.7 (revisi tahun 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pengungkapan atas transaksi material yang terjadi selama tahun 2017 dengan pihak berelasi tersebut selengkapnya disajikan pada butir catatan 26 atas Laporan Keuangan Perseroan (Audited) tahun 2017, dimana dijelaskan sifat pihak berelasi sebagai berikut:

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Kebijakan Dividend

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2012, para pemegang saham telah menyetujui untuk meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011, dan tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan 30% dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

SOLVENCY

In general, the Company has fulfilled its obligations under bank loans, trade payables and non-trade payables to third parties, as reflected in debt-to-assets ratio of 0.82 in 2017 and 0.80 in 2016 and debt-to-equity ratio of 4.50 in 2017 and 4.00 in 2016.

ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2017 and 2016, the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp2.53 billion and Rp1.28 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

Other Financial Information

Event after the Reporting Date of Financial Statements
On January 29, 2018, the credit facilities Import Line and ERL from PT Bank HSBC Indonesia has been extended until April 30, 2018.

Transactions with Related Parties

All transactions with related parties due to ownership and/or management relationships have been carried out pursuant to the policies with due regard to the laws and regulations; thus, all transactions with related parties were already conducted in a reasonable and transparent manner. Transactions with related parties during 2016 were in accordance with the provisions of PSAK 7 (revised in 2010) regarding "Related Party Disclosures". Disclosures of material transactions with related parties occurring in 2017 are presented in note 26 of the Company's 2017 Audited Financial Statements, where nature of relationships is described as follows:

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

Dividend Policy

The Company has a policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's income during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without prejudicing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Article of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 June 2012, the shareholders have agreed to ratify the capitalization of the income for the year up to 30 June 2011 and no to distribute the cash dividend.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 June 2013, the shareholders have approved the distribution of 30% of the Company's net income of the fiscal year ended 31 December 2012 amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equal Rp3.15 per share).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang dividen yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 3.969.000.000.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Di tahun 2017, tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi pada tahun 2017, yaitu:

PSAK

- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

- ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tersebut di atas tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan

As of December 31, 2017 and 2016, total dividend payable balance amounted to Rp 3,969,000,000.

Changes in Laws and Regulations

In 2017, there was no changes in prevailing laws and regulations that have an impact on the Company's performance.

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

In the current year, the Company has implemented new standards and interpretations and revisions issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods of year 2017, namely:

PSAK

- PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
- SFAS No. 24: Employee Benefits
- PSAK No. 60, Financial

ISAK

- ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The implementation of the adjustments mentioned above did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau "GCG") secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus diwujudkan untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya; meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional dan global; serta mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan efisien. Untuk itu, Perseroan menerapkan praktik GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Perseroan senantiasa memprioritaskan sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya perusahaan sesuai penerapan GCG secara sistematis dan konsisten. Dengan adanya kontrol yang kuat atas penerapan GCG, Perseroan akan mampu menjaga performa di tengah dinamika persaingan bisnis, mengelola sumber daya manusia dengan lebih baik dan menerapkan tata nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Uraian mengenai kepatuhan Perseroan terhadap prinsip dan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola OJK tersebut akan kami sajikan di bagian akhir dari Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

STRUKTUR GCG DAN MEKANISME HUBUNGAN GCG

Dalam rangka memastikan dilaksanakannya prinsip-prinsip GCG yang sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, Perseroan telah mempunyai Struktur Tata Kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan dan Audit Internal.

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai organ Perseroan yang memangku kekuasaan dan wewenang tertinggi, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris

COMMITMENT TO GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

The Company believes that systematic and consistent implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a very important requirement and should be implemented to maximize value for shareholders by taking into account the interests of other stakeholders; increase the Company's competitiveness nationally and globally; and encourage professional and efficient management of the Company. For that reasons, The Company implements GCG practice based on the 5 (five) principles of GCG applicable in Indonesia: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The Company always prioritizes attitudes and behaviors that are consistent with the corporate culture according to the systematic and consistent implementation of GCG. With a strong control over GCG implementation, the Company will be able to maintain its performance in the midst of business competition dynamics, better manage human resources and apply the company's corporate values on an ongoing basis.

A description of the Company's compliance with the principles and recommendations in the OJK Code of Corporate Governance will be presented at the end of this Corporate Governance Chapter.

GCG STRUCTURE AND GCG MECHANISM

In order to ensure a systematic implementation of GCG principles with a clear segregation of role and responsibility, the Company has in place a Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), Committees assisting the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Auditor. GMS is not the Company's organ whose authority cannot be conferred to the Board of Directors nor the Board of Commissioners within specified limits defined in the Law No 40 and the Company's Articles of Association. Shareholders make important decisions related to the Company's management with due regard to prevailing legislation.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors share the same perception of the vision, mission, and values of the Company that indicates the balanced relations of both organs in retain business continuity in the long term.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As a corporate organ with the highest power and authority, General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make resolutions in fair and transparent manner for the Company's best interest without intervening in functions, duties and authorities of the Boards, nevertheless without limiting authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Articles of Association and prevailing laws. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and

dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.me.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 6 Juni 2017 bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. Tata cara penyelenggaraan RUPST ini dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku.

financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Pursuant to Article 18 of the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS called Extraordinary GMS (EGMS). EGMS is conditional, meaning that it can be held anytime needed.

Annual GMS

Throughout 2017, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 6 June 2017 at Gedung BAJA, Tower C Floor 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Central Jakarta. Procedures to hold the AGMS were done according to the Company's Articles of Association and applicable regulations such as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, The Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Holding of General Meeting of Shareholders and the prevailing Articles of Association.

Pemberitahuan Rencana RUPST kepada OJK dan BEI Information on the Plan to Hold AGMS to OJK and IDX	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham Announcement on AGMS and EGMS to Shareholders	Panggilan RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham AGMS and EGMS Invitation to Shareholders
<p>Tanggal 20 April 2017 melalui Surat No. 007/SCB-OJK/IV/2017 ke OJK dan 009/SCB/BEI/IV/2017 ke IDX</p> <p>On 20 April 2017 with Letter no. 007 / SCB-OJK / IV / 2017 to OJK and No 009 / SCB / ID / IV / 2017 to IDX</p>	<p>Diumumkan di harian Investor Daily tanggal 28 April 2017. Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No. 012/SCB-BEI/V/2017 tanggal 02 Mei 2017. Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (www.saranacentral.com).</p> <p>Published in Investor Daily newspaper of 28 April 2017. Proof of Ads placement was submitted to IDX with Letter No. 012/SCB-BEI/V/2017 dated 2 May 2017. Announced on IDX website (IDXNet) dan the Company's website (www.saranacentral.com)</p>	<p>Diumumkan di harian International Media tanggal 15 Mei 2017. Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No 014/SCB-BEI/V/2017 tanggal 15 Mei 2017. Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (www.saranacentral.com).</p> <p>Published in Investor Daily newspaper of 15 May 2017. Proof of Ads placement was submitted to IDX with Letter No.014/SCB-BEI/V/2017 dated 15 May 2017. Announced on IDX website (IDXNet) dan the Company's website (www.saranacentral.com).</p>

RUPST dipimpin oleh Soediarlo Soerjoprahono, Komisaris Utama, dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat itu.

The AGMS was chaired by Soediarlo Soerjoprahono, President Commissioner, and attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners serving at that time.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.330.528.500 saham atau 73,92% dari 1.800.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by the shareholders representing 1,330,528,500 shares or 73.92% of 1,800,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 6 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

The resolutions produced in the AGMS dated 6 June 2017 are as follows:

No.	Keputusan Resolution	
1.	Untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and endorsed the Company's Annual Report for the financial year 2016 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as relieved the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from their supervisory and managerial actions (acquitt et decharge) in the financial year 2016 reflected in the Annual Report.
2.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebagai berikut: Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp34.393.355.090 (tiga puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus lima puluh lima ribu sembilan puluh rupiah), dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi tahunan Perseroan tahun buku 2016 dan dalam tahun-tahun buku selanjutnya sampai dapat menutupi kerugian Perseroan seluruhnya.	To approve the use of the Company's net income of financial year 2016 as follows: Not to distribute cash dividends to the shareholders of the Company amounting to Rp34,393,355,090 (thirty four billion three hundred ninety three million three hundred fifty five thousand ninety rupiah), which would be recorded and included in the annual profit and loss of the Company for the financial year 2016 and the subsequent financial years until the Company's entire loss could be covered.
3.	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk dapat menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya.	Granted authority to the Company's Board of Directors to appoint Public Accountants Firm, with criteria of being independent and registered, to audit the Company's financial statements of financial year 2017, and therefore consideration and evaluation are being made for the appointment of a Public Accountant, and to be able to determine the honorarium of the Public Accountant and determine the terms of appointment including the dismissal.
4.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya Rp57.000.000.000 (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation. b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Seluruh hasil keputusan RUPST tersebut di atas telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

RUPST Perseroan tahun buku sebelumnya diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2016 dan seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST dimaksud telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Realization of GMS Resolutions

All the above-mentioned AGMS resolutions were already realized by the Company.

Realization of GMS of the Preceding Year

The Company's AGMS of the previous financial year was held on 7 June 2016 and all resolutions produced in the AGMS were already realized by the Company, namely

No.	Keputusan Resolution		
1.	Untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and endorsed the Company's Annual Report for the financial year 2015 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as relieved the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from their supervisory and managerial actions (acquitt et decharge) in the financial year 2015 reflected in the Annual Report.	Terealisasi di tahun 2016 Realized in 2016
2.	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.	Granted authority to Board of Directors of the Company to appoint public accounting firm to audit the Company's financial report for the financial year 2016 and determined the honorarium and the term of appointment;	Terealisasi di tahun 2016 Realized in 2016
3.	Mengangkat kembali Tuan Handaja Susanto selaku Direktur Utama, Tuan Pandji Surya Soerjoprahono selaku Direktur, Tuan Entario Widjaja Susanto selaku Direktur, Nyonya Suryani Kamil selaku Direktur Independen, Tuan Soediarso Soerjoprahono selaku Komisaris Utama, Ibnu Susanto selaku Komisaris dan Bastianus Fritz Josef Lumanauw selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan Tahun 2021.	Reappointed Mr Handaja Susanto as President Director, Mr Pandji Surya Soerjoprahono as Director, Mr Entario Widjaja Susanto as Director, Mrs. Suryani Kamil as Independent Director, Mr Soediarso Soerjoprahono as President Commissioner, Ibnu Susanto as Commissioner asn Bastianus Fritz Josef Lumanauw as Independent Commissioner starting from the close of the AGMS up to the close of the Company's AGMS in 2021.	Terealisasi di tahun 2016 Realized in 2016
4.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 sebanyak-banyaknya Rp 57.000.000.000 (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2015, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and confer the authority to President Commissioner to determine the allocation. b. Granted an authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Terealisasi di tahun 2016 Realized in 2016

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") serta Anggaran Dasar Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi jika dipandang perlu, tetapi tidak terlibat dalam masalah operasional.

Board Manual

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelesaikan pembuatan Board Manual yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2016. Dengan tunduk pada Peraturan OJK No. No.33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual memuat pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara objektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Board Manual juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain adalah:

- 1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- 2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners ("BOC") according to the 2007 Limited Liability Company Law No. 40 and OJK Regulation No 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) as well as the Company's articles of association, is collectively tasked and responsible for supervising the Company's management conducted by the Board of Directors and provide opinions and recommendations to the Board of Directors if deemed necessary, but does not participate in operational matters.

Board Manual

To enhance performance and transparency in the implementation of Corporate Governance, the Board of Commissioners has accomplished the arrangement of the Board of Commissioners Charter as provided in the Board Manual that was already approved and signed by all BOC and BOD members on 23 December 2016. Subject to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, Indonesian Stock Exchange Regulation and the Company's Articles of Association, the Board Manual contains general guidelines for the Board of Commissioners in planning and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Board Manual also serves as the performance evaluation basis for each member of the Board of Commissioners.

BOC Term of Office

The appointment and dismissal of Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Term of office of the Company's Board of Commissioners is up to the closing of the AGMS at end of one period of the term of office.

Criteria of BOC Members

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

- 1) be of good behavior, morals and integrity;
- 2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- 3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - (i) did not convene an annual GMS;
 - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
 - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- 4) commits to complying with the laws and regulations;
- 5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
- Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
- Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
- Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
- Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain adalah:

- 1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- 2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
- Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
- Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
- Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
- Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

BOC Duties and Responsibilities

The main duties of the Company's BOC are as follows:

- To evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;
- To determine the objectives of the Company's doing business;
- To supervise the implementation of the Company's policies and the results;
- To monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;
- To determine the remuneration of the Directors; and
- To monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

Criteria of BOC Members

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

- 1) be of good behavior, morals and integrity;
- 2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- 3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - (i) did not convene an annual GMS;
 - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
 - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- 4) commits to complying with the laws and regulations;
- 5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

BOC Duties and Responsibilities

The main duties of the Company's BOC are as follows:

- To evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;
- To determine the objectives of the Company's doing business;
- To supervise the implementation of the Company's policies and the results;
- To monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;
- To determine the remuneration of the Directors; and
- To monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah komposisi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2016, yang terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen, sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen: Independent Commissioner	RUPST 2016-RUPST 2021 AGMS 2016-AGMS 2021

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dijabarkan dalam Bab 2 Laporan Dewan Komisaris.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soediarso Soerjoprahono		✓	✓			✓		✓		✓		✓
Ibnu Susanto		✓	✓		✓			✓		✓		✓
Bastianus Fritz Josef Lumanauw		✓		✓		✓		✓		✓		✓

• Bapak Soediarso Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

• Bapak Ibnu Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

• Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

BOC Composition

The Company's BOC composition as of 31 December 2017 is the composition based on the 7 June 2016 AGMS Resolution, which consists of a President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of which is an Independent Commissioner, namely:

Profile of each member of the Board of Commissioners is described in Chapter 2 Report of Board of Commissioners.

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Information on the family relationship and financial relationship of the Members of the Board of Commissioners is as shown in the following table:

• Mr. Soediarso Soerjoprahono has a family relationship with a member of the Board of Directors. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders

• Mr. Ibnu Susanto has family relationships with a member of the Board of Directors and with Controlling Shareholders. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

• Bastianus Fritz Josef Lumanauw is an Independent Commissioner with no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen mendorong lingkungan kerja yang tidak memihak serta menghargai keadilan dan kesetaraan di atas semua kepentingan lain termasuk kepentingan pemegang saham mayoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah menunjuk 1 (satu) orang Komisaris Independen atau 33% dari 3 (tiga) Anggota Dewan Komisaris dan dengan demikian telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Independent Commissioner

The appointment of Independent Commissioner encourages an impartial working environment and equality above all other interests, including the interests of majority shareholders and other stakeholders. The Company has elected 1 (one) Independent Commissioner or 33% of the three Members of the Board of Commissioners and thus has complied with POJK No. 33 that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners.

The Company's Independent Commissioner has no share either ownership directly or indirectly in the Issuer Company, and has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or principal shareholder of the Company.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: Share ownership of Board of Commissioners, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:	
			Perseroan	Perusahaan Lain Other Company
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	8,11	-
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	1 6,45	-
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen: Independent Commissioner	Nihil/None	-

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions for Members of the Board of Commissioners

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of 31 December 2017 is as presented below:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> •Direktur PT Sarana Steel, •Direktur PT Nugraha Purnama, •Direktur PT SPINDO •Direktur PT Indometal Centraltama Industry •Komisaris PT Sarana Surya Sakti. •Director in PT Sarana Steel, •Director in PT Nugraha Purnama, •Director in PT SPINDO •Director in PT Indometal Centraltama Industry •Commissioner in PT Sarana Surya Sakti.
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> •Direktur PT Sarana Steel •Direktur PT Nugraha Purnama •Direktur PT SPINDO •Direktur PT Indometal Centraltama Industry •Komisaris PT Sarana Surya Sakti •Director in PT Sarana Steel •Director in PT Nugraha Purnama •Director in PT SPINDO •Director in PT Indometal Centraltama Industry •Commissioner in PT Sarana Surya Sakti
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris PT Sarana Steel Engineering Commissioner in PT Sarana Steel Engineering

Berdasarkan uraian dalam tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga anggota Dewan Komisaris telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Aktivitas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Melakukan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan rapat dengan Komite Audit;
- Menyetujui penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2017.
- Memberikan persetujuan atas rencana operasi Perseroan tahun 2017;
- Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada 2017, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi yang signifikan sebagai berikut:

- Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017;
- Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, menggantikan KAP Tjahjadi & Tamara (an Independent Member Firm of Morison International) sebagai auditor eksternal Perseroan;
- Usulan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota

Based on details in the above table, we can conclude that the three members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) stipulating that:

- Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies
- In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies.
- Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

BOC Activities

Throughout 2017, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities by carrying out the following activities:

- Conducted BOC meetings, joint meetings with the Board of Directors and meetings with the Audit Committee;
- Granted approval for the appointed external auditor for the 2017 financial year.
- Approved the Company's 2017 operating plan;
- Determined remuneration and/or allowances for the members of the Board of Directors.

BOC Recommendations

During 2017, the Board of Commissioners recommended several significant matters as follows:

- The appropriation of the Company's net profit for the 2017 financial year;
- The appointment of Public Accountants Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris to audit the Company's 2017 financial statements, replacing KAP Tjahjadi & Tamara (an Independent Member Firm of Morison International) as the external auditor of the Company.
- The proposed amount of salary and/or other allowances for the Board of Directors' members.

Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Juni 2017 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 57.000.000 (lima puluh tujuh juta rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

BOC Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 6 June 2017 has determined honorarium and/or allowance for members of the Company's Board of Commissioners at the maximum of Rp57,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven million) per month and granted the authority to President Commissioner to set the allocation.

Keterangan Description	2017 Rp	2016 Rp
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	609.244.900	608.450.800

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Kesepakatan Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	4	100%
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen: Independent Commissioner	4	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	3	100%
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen: Independent Commissioner	3	100%

Determination of the Board of Commissioners' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Commissioners' mutual agreement.

BOC Meetings

BOC Meeting is held at least once a month or at any time deemed necessary by President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from Directors' Meeting or upon request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

BOC also holds Joint Meeting with BOD regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 4 BOC Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

BOC Attendance in the 2017 BOC-BOD Joint Meetings

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan untuk Dewan Komisaris. Namun dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, dewan komisaris senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Selain itu, Dewan Komisaris juga terus melihat perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat memberikan pengawasan yang optimal dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Penilaian Dewan Komisaris mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dengan mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja komite (Piagam Komite Audit) yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama Peraturan OJK tentang GCG dan best practices, dan yang ditinjau secara berkala.

DIREKSI

Sesuai ketentuan UUPT No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual

Sebagaimana halnya Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab serta tata kerja Direksi telah diatur dalam Board Manual yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2016. Board Manual telah menjadi acuan bagi anggota Direksi dalam melaksanakan perannya dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan Perseroan dan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Isi dari Board Manual telah mengikuti ketentuan dalam POJK 33, antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

Throughout 2017, there was no education and training for the Board of Commissioners. But in order to improve competence and insights, the Board of Commissioners always keeps abreast of the macro economic development both domestically and globally. In addition, the Board of Commissioners also continues to keep abreast of the development of good corporate governance implementation in order to provide optimal supervision over the management of the Company by the Board of Directors.

BOC's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committee under Board of Commissioners

In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation, the Company's BOC is assisted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly by referring to the Audit Committee Charter, which is prepared based on the prevailing regulations in Indonesia particularly OJK Regulations on GCG and the best practices, and reviewed periodically.

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company Law No. 40 Year 2007 and POJK No. 33 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association of the Company, the Board of Directors (BOD) is the Company's organ who is accountable for the Company's management function for the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Establishment.

Board Manual

The same with the Board of Commissioners, duties and responsibilities as well as work procedures of the Board of Directors are also already provided in the Board Manual that has been approved and signed by all BOC and BOD members on 23 December 2016. The Board Manual has become the reference for the Directors members in executing its role and acting consistently for the advancement of the Company and the interest of all stakeholders in carrying out its duties and responsibilities. Contents of the Manual are already in accordance with the POJK 33, which includes stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability.

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria umum anggota Direksi Perseroan antara lain adalah:

- 1) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- 2) cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

Komposisi Anggota Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur, dimana salah satunya adalah Direktur Independen. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur;

Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan. Direktur Utama merupakan koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2017 terdiri dari anggota Direksi yang diangkat kembali berdasarkan Keputusan.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	RUPST 2016-RUPST 2021 2016 AGMS – 2021 AGMS
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	RUPST 2016-RUPST 2021
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	RUPST 2016-RUPST 2021 2016 AGMS – 2021 AGMS
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	RUPST 2016-RUPST 2021 2016 AGMS – 2021 AGMS

Criteria of BOD Members

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

- 1))be of good behavior, morals and integrity;
- 2) is a competent legal person capable of performing legal actions;
- 3) within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - (i) did not convene an annual GMS;
 - (ii) had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
 - (iii) caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
- 4) commits to complying with the laws and regulations;
- 5) has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

BOD Composition

The Company's Board of Directors is composed of of a President Director and three Directors; one of them is Independent Director. This has complied with POJK No. 33 which stipulates that the Board of Directors should consist of at least 2 (two) members; and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as President Director.

Board of Directors is responsible for the implementation of the entire course of the Company's business activities. President Director is the coordinator of all members of the Company's Board of Directors and serves as decision maker on the Company's strategy and policy.

The Company's BOD composition as of 31 December 2017 consists of the BOD members who have been reappointed based on the 7 June 2016 AGMS Resolution, namely:

Profil masing-masing anggota Direksi telah diuraikan pada Bab 3 Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Direksi bertugas membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan.
- Direksi bertugas mempersiapkan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- Direksi bertanggung jawab atas tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Board Manual PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu, adalah sebagai berikut:

Direktur Keuangan dan Akuntansi, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

- 1) Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan akurat dan tepat waktu.
- 2) Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan (cash flow), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
- 3) Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan dan mengontrol penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perseroan.
- 4) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya serta mengurangi risiko keuangan.

Direktur Operasional dan Pemasaran, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

- 1) Melakukan penataan dan pengawasan terhadap aktivitas produksi, manajemen, pemasaran, penjualan dan promosi
- 2) Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran.
- 3) Menetapkan sasaran manajemen yang mengarah pada pemenuhan target perusahaan dalam menata sistem manajemen operasi dan produksi
- 4) Merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dan pemasaran.

Profile of each member of the Board of Directors is already described in Chapter 3 the Board of Directors' Report hereof.

BOD Duties and Responsibilities

- Board of Directors is in charge of taking all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company within and outside the court on all matters and in any event in accordance with the provisions stipulated in the governing laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or in the GMS Resolutions.
- Board of Directors shall arrange Annual Reports as a form of accountability in the Company's management, along with the Company's financial documents.
- Board of Directors shall arrange Financial Statements based on Financial Accounting Standards to be submitted to the Public Accountant for audit.
- In performing their duties, members of Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.
- Board of Directors shall be responsible for other tasks in accordance with the Articles of Association and Board Manual of PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Segregation of Duties and Responsibilities of BOD Members

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time, is as follows:

Director of Finance and Accounting - Duties and Responsibilities include:

- 1) Managing accounting function in processing financial data and information so that the Company's financial statements can be released accurately and precisely.
- 2) Planning, coordinating, and controlling the company's cash flow, especially the management of accounts receivable and debt, thus ensuring the availability of funds for the company's operations and financial health conditions.
- 3) Planning and coordinating the preparation of corporate budget and controlling the use of funds effectively and efficiently in supporting the company's operational activities.
- 4) Planning and coordinating the development of financial and accounting systems and procedures, and controlling its implementation and reducing financial risk.

Director of Operations and Marketing - Duties and Responsibilities include:

- 1) Managing and supervising the activities of production, management, marketing, sales and promotion.
- 2) Planning and formulating strategic policies related to marketing.
- 3) Setting management goals that lead to the fulfillment of corporate targets in managing the operating and production management system
- 4) Planning, controlling and supervising all operations and marketing activities.

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

- 1) Membangun sistem manajemen SDM dan penyekeenggaraannya.
- 2) Melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan program bidang SDM.
- 3) Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan aset-aset perusahaan
- 4) Mengatur dan mengkoordinasikan mulai dari proses perencanaan hingga eksekusi rencana pengadaan barang dan jasa Perseroan.

Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Informasi mengenai hubungan keluarga dan hubungan keuangan Anggota Direksi adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship With</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship With</i>					
	Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
	<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>
Handaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Pandji Surya Soerjoprahono	✓			✓	✓			✓		✓		✓
Entario Widjaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Suryani Kamil		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Bapak Handaja Susanto dan Entario Widjaja Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Pandji Surya Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris.
- Ibu Suryani Kamil adalah Direktur Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Director of General Affairs and Human Resources, with Duties and Responsibilities include:

- 1) Building HR management system and its implementation.
- 2) Implementing, monitoring and evaluating HR strategies, policies and programs.
- 3) Organizing and coordinating the management of company's assets
- 4) Organizing and coordinating the company's good and service procurement from planning process to the execution.

Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Information on the family relationship and financial relationship of the Members of the Board of Directors is as shown in the following table:

- Mr. Handaja Susanto and Entario Widjaja Susanto have family relationships with members of the Board of Commissioners, with fellow members of the Board of Directors, and with Controlling Shareholders.
- Mr. Pandji Surya Soerjoprahono has a family relationship with members of the Board of Commissioners.
- Mrs. Suryani Kamil is an Independent Director who has no family and financial relationships with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: Share ownership of Board of Commissioners, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:	
			Perseroan	Perusahaan Lain Other Company
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	1 6,47	Nihil / None
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	1 6,45	Nihil / None
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	1 6,45	Nihil / None
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	Nihil / None	Nihil / None

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Nihil / None
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	Nihil / None
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	Nihil / None
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	Nihil / None

Berdasarkan uraian dalam tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga anggota Direksi telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian Kinerja Anggota Direksi didasarkan pada pencapaian tugas manajemen dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria penilaian kinerja Direksi, sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pencapaian program kerja Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

Concurrent Positions for Members of the Board of Directors

Information on concurrent positions of the Company's BOD members as of 31 December 2017 is as presented below:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Nihil / None
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	Nihil / None
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	Nihil / None
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	Nihil / None

Based on details in the above table, we can conclude that the three members of the Board of Directors have fulfilled the requirements of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) stipulating that that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Directors

BOD Performance Assessment Procedure

Performance Assessment of the Board of Directors is carried out based on the achievement of management tasks and assessment criteria that have been set. The BOD performance assessment system is prepared by the Board of Directors and requires approval from the Board of Commissioners and is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment Criteria

Performance assessment of the BOD is conducted by using the BOD assessment criteria, which at least consist of the following:

1. Attendance rates in meetings of the Board of Directors and BOC-BOD joint meetings;
2. Achievement of Board of Directors' work programs;
3. Knowledge of business and identification of business risks;
4. Commitment to promoting the Company's interests;
5. GCG Implementation;
6. Compliance with prevailing legislation, the Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Party Performing the Assessment

The party the performance assessment and evaluation of the Board of Directors are the shareholders through the GMS mechanism, taking into account the assessment and recommendations of the Board of Commissioners based on the self-assessment report conducted by the Board of Directors.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan

Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Juni 2017 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebagai berikut:

Keterangan Description	2017 Rp	2016 Rp
Remunerasi Direksi per tahun BoD Remuneration per year	3.953.591.412	3.449.602.710

Penetapan remunerasi Direksi tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

• Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;

- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Direksi;
- Tingkat inflasi

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengadakan 6 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	6	100%
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	6	100%
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	5	83%
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	5	83%

The results of the performance evaluation of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual member of Directors will be an inseparable part in deciding the remuneration and allowances paid to the Company's BOD.

The results of the performance evaluation of performance of each individual member of the Board of Directors will be one of the basic considerations for shareholders when considering whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

BOD Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 6 June 2017 has conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or benefits for the members of the Company's Board of Directors.

Realization of payment of the remuneration and allowances paid to the Company's BOD as of 31 December 2017 and 2016 respectively is as follows:

Determination of the Board of Directors' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

• Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;

- The Company's performance;
- The Board of Directors' performance assessment results;
- Inflation rate

BOD Meetings

The Board of Directors Meeting is conducted at least once a month and any time if deemed necessary. The calling for the meeting should be sent by mentioning agenda, date, time and venue.

BOD also holds a Joint Meeting with BOC regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2017, the Board of Directors held 6 BOD Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
			Rapat/Meeting	Kehadiran Attendance (%)
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	3	100%
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	3	100%
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	5	100%
4.	Suryani Kamil	Direktur Independen Independen Director	2	67%

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan untuk Direksi. Namun dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun global.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No.55") dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan. Anggota Komite Audit Perseroan juga wajib: memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah mempunyai Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Board of Directors' Training and Competency Development Programs

Throughout 2017, there was no education and training for the Board of Directors. But in order to improve competence and insight, the Board of Directors always keeps abreast of the economic development both domestically and globally.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No.55") is formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the performance of the Board of Commissioners' duties and functions.

Requirements for Audit Committee

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company. The Audit Committee members must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements, and must also have adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.

Term of Office

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a tenure of 5 (five) years after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has in place an Audit Committee Charter as a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the Audit Committee also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua orang anggota dari profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

Per 31 Desember 2017, Komite Audit Perseroan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit, terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Anggota : Birawanti Hariaty S
- Anggota : Reginald Tomasowa, SE



Profil Anggota Komite Audit BASTIANUS FRITZ JOSEF L.

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Profil Bapak Bastianus Bastianus Fritz Josef Lumanauw yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.



REGINALD TOMASOWA, SE. Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, usia 34 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Reginald Tomasowa, S.E. menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan staf di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta sejak Oktober 2008.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the followings:

1. Reviewing financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Reviewing the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.
4. Informing the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.
5. Reviewing and reporting to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.
6. Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two members of independent professionals with educational background and experiences in finance.

As of 31 December 2017, the Company's Audit Committee established based on BOC Decision Letter No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 dated 15 June 2012 regarding the Establishment and Assignment of Audit Committee consisted of 3 (three) members with composition as follows:

- Chairman : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Member : Birawanti Hariaty S
- Member : Reginald Tomasowa, SE

Profiles of the Audit Committee Members BASTIANUS FRITZ JOSEF L.

Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw's profile who also serves as the Company's Independent Commissioner is already described in the Profile of the Board of Commissioners.

REGINALD TOMASOWA, SE. Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, aged 34, domiciled in Jakarta. Mr. Reginald Tomasowa, SE has served as a member of the Company's Audit Committee since August 2012 and staff in Accounting and Finance Department of Saranasteel Engineering, PT Jakarta since October 2008.

Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006). Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.

He once was the Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008), Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006). He earned his bachelor's degree from the College of Economics, Indonesia, Jakarta, in 2004.



BIRAWANTI HARIATY S.

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, usia 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Birawanti Hariaty S menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (sejak 1977). Beliau sebelumnya menjadi Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974). Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

Aktivitas Komite Audit

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2016 dan 2017.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
- Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2016 dan 2017, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun buku 2017, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ketentuan Peraturan OJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34"). Saat ini, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan POJK No. 34 masih dapat dilakukan dan dikelola oleh Dewan Komisaris. Memenuhi POJK No. 34, saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris:

1. membuat rekomendasi mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

BIRAWANTI HARIATY S.

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, aged 64, domiciled in Jakarta. Mrs Birawanti Hariaty S has served as member of the Company's Audit Committee since August 2012. She has served as Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta, since 1977. Previously, she was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) and in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974). She passed her vocational school in 1971.

Activities of Audit Committee

The Audit Committee's activities in 2017 were as follows:

- Conducting study and discussions on the preparation of the Company's financial statements prior to the issuance of the statements, as well as tax and legal issues.
- Together with Management conducting study and discussion on the planning and development of the audits of 2016 and 2017 financial statements.
- Together with Management conducting study and discussion on the performance of the external auditor.
- Reviewing and discussing audit realization and findings in 2016 and 2017, and monitoring the follow-up.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Up to the end of the 2017 financial year, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee stipulated under OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK No. 34"). Currently, the Nomination and Remuneration function under the POJK No. 34 can still be carried out and managed by the Board of Commissioners. In compliance with POJK No. 34, the Company is currently in the process of Nomination and Remuneration Work Guidelines arrangement.

In carrying out Nomination and Remuneration Committee function, the Board of Commissioners:

1. provides recommendations on:
 - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - policies and criteria required in the Nomination process; and
 - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. carries out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;

3. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

4. membuat rekomendasi mengenai:

- struktur remunerasi;
- kebijakan atas remunerasi;
- besaran atas remunerasi

5. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sesuai Pasal 2 Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

3. provides nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.

3. provides recommendations on:

- Remuneration structure;
- Policies on Remuneration;
- Amount of Remuneration

5. carries out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

CORPORATE SECRETARY

Based on Article 2 of the OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 regarding Corporate Secretary of the Issuer or Public Company replaced by IX.I.4 Bapepam Regulation on the Establishment of the Corporate Secretary, the Company has a corporate secretary who is appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force.

Duties and Responsibilities

The tasks and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.
5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.
10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.
11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders.

Pada saat ini, Sekretaris Perseroan Perseroan adalah Bapak Handaja Susanto, yang merangkap sebagai Direktur Utama Perseroan. Profil Bapak Handaja Susanto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab 3 Laporan Direksi Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Di tahun 2017, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan dengan baik dan efektif tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
- b. Menyediakan, dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- c. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
- d. Mendokumentasikan dan membuat minute hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
- e. Menyelenggarakan RUPS.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan, namun dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, sekretaris perusahaan perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan pasar modal dan perkembangan saham nasional maupun internasional.

AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN DAN KELUHAN KONSUMEN

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan melalui Sekretaris Perseroan Perseroan, yaitu Bapak Handaja Susanto. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perseroan
PT. Saranacentral Bajatama Tbk,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp. (62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933

Dalam hal pelayanan dan keluhan pelanggan, masyarakat juga dapat menghubungi:

Email : sales@saranacentral.com

Situs Web Perusahaan

Dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya untuk secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan www.saranacentral.com yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang aktual, dan terkini yang terbuka untuk umum.

The Company's current Corporate Secretary is Mr. Handaja Susanto, concurrently as President Director of the Company. For the profil of Mr. Handaja Susanto, please refer to the Profiles of the Board of Directors section in Chapter 3 Board of Directors' Report hereof.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2016

During 2017, the Company's Corporate Secretary carried out properly and effectively the duties and responsibilities as follows:

- a. Acting as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;
- b. Providing and conveying important information about the Company to the public as well and shareholders;
- c. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.
- d. Documenting and making minutes of BOD meetings and BOD-BOC joint meetings;
- e. Organizing General Meeting of Shareholders.

Training and Competency Development Programs Attended by Corporate Secretary

Throughout the year 2017, Corporate Secretary of the Company did not attend training and education. However, in order to improve competence and insight, the Corporate Secretary always keeps abreast of the development of capital market regulations and national and international stock development.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION/DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS

The Company discloses all information transparently for the stakeholders through the Company's Corporate Secretary, Mr Handaja Susanto. All information provided refers to the principles of transparency and complies with prevailing laws and regulations in the capital market.

For further information on the Company, please contact :

Corporate Secretary
PT. Saranacentral Bajatama Tbk
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp. (62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933

In terms of customer service and complaints, the public may also contact:

Email : sales@saranacentral.com

Corporate Website

Subject to the provisions of the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites, the Company periodically makes updates of its website www.saranacentral.com as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to public.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian internal terpadu dengan membentuk Unit Audit Internal yang independen, yang berwenang dalam penyusunan standar operasional audit dan penerapan maupun pemeriksaan di semua bagian Perseroan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsi audit intern yang berpedoman pada Peraturan OJK, Unit Audit Internal telah mempunyai Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perseroan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan.
2. Dalam melakukan tugas-tugasnya, Satuan Audit Internal berhak mengakses semua informasi Perseroan yang dianggap relevan, melakukan komunikasi dengan semua anggota Dewan dan Komite Audit, mengadakan pertemuan dengan mereka, dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal.
3. Unit Audit Internal membuat laporan tinjauan manajemen berdasarkan evaluasinya terhadap praktek-praktek Perseroan. Unit ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Unit Audit Internal yang membawahi manajer internal audit beserta timnya. Kepala Unit Audit Internal adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Profil Kepala IAU

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kepala Unit Audit Internal adalah John Benny Tibuludji.



JOHN BENNY TIBULUDJI

Kepala Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia, usia 65 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan Bapak John Benny Tibuludji menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Advisor PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Direktur PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Pengawas Dana Pensiun Danareksa (1997-2007), Director, Financial Controller PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager PT Dafa, Bekasi (1984-1987) dan Supervisor Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984). Beliau mendapatkan Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung pada tahun 1981.

INTERNAL AUDIT

The Company has developed an integrated internal control system by forming an independent Internal Audit Unit, which is in charge of preparing operational standards for auditing and their practices, as well as conducting inspection to all parts of the Company.

Internal Audit Charter

In carrying out the internal Audit functions by referring to OJK Regulation, Internal Audit Unit has in place Internal Audit Charter by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Pursuant to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Providing assurance based on the examination results concluding that the Company's internal control, operational activities, accounting, risk management and other activities are carried out properly and capable of guaranting the interests of the Company and its stakeholders.
2. In conducting its activities, Internal Audit Unit has the authority to access all information within the Company deemed relevant, communicate with all members of the Boards and Audit Committee, hold periodical and ad-hoc meetings with them, and coordinate their activities with the external auditors.
3. Internal Audit Unit produces the management review report based on its evaluations of the Company's practices. It also provides recommendations for improvements to the Company's management.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit consists of Head of Internal Audit Unit who supervises an internal audit manager and the team. Head of Internal Audit Unit is an independent function that is directly responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

Profile of Head of Internal Audit Unit

As of 31 December 2017, Head of Internal Audit Unit is John Benny Tibuludji.

JOHN BENNY TIBULUDJI

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, aged 65, domiciled in South Tangerang. Mr John Benny Tibuludji has served as Chief of Internal Audit Unit of the Company since 2011. Previously, he was Advisor of PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Director of PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Superintendent of Danareksa Pension Fund (1997-2007), Director, Financial Controller of PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager of PT Dafa, Bekasi (1984-1987) and Supervisor of Dra Koesbandijah Public Accountants Firm, Bandung (1977-1984). He received his Bachelor in Economics from Padjadjaran State-Owned University, Bandung in 1981.

Program Pelatihan dan Sertifikasi Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Auditor.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dalam tahun 2017 Auditor Perseroan menambah wawasan dengan mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Kantor Pajak, Bursa Efek Indonesia dan OJK

FUNGSI AUDIT EKSTERN

Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP tersebut merujuk pada hasil rekomendasi Komite Audit.

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham sesuai keputusan RUPS pada 6 Juni 2017, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Memenuhi Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, informasi mengenai penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris telah disampaikan kepada OJK dan BEI oleh Perseroan melalui Surat No. 022/SCB-OJK/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017.

KAP Mirawati Sensi Idris telah terdaftar di OJK dan ditunjuk untuk menggantikan KAP Tjahjadi & Tamara (anggota independen Morison International) yang telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2014.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan, Perseroan telah mempunyai dan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan:

- mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan;
 - menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko;
 - mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.
- Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan:
- berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
 - telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Profil Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan Perseroan untuk mengatasinya antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global

Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara

Training and Certification Programs for Auditors' Competency Building.

In order to improve the knowledge and understanding to assist the execution of its duties, in 2017 the Auditor of the Company adds insight by following the socialization held by the Tax Office, Indonesia Stock Exchange and OJK

EXTERNAL AUDIT FUNCTION

The Company's Financial Report is audited every year by an independent Public Accountants Firm ("KAP") as the executor of external audit function. The appointment of the Public Accountants Firm is based on the recommendations from the Audit Committee.

Based on the authority granted by the shareholders pursuant to the GMS resolution on 6 June 2017, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Directors has appointed KAP Mirawati Sensi Idris as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the Company's financial statements of the 2017 financial year by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

In compliance with OJK Regulation No. 31 / POJK.04/2015 on disclosure of material information or facts by Issuers or Public Companies, the information on the appointment of KAP Mirawati Sensi Idris has been disclosed to OJK and IDX by the Company with Letter No. 022/SCB-OJK/VII/2017 dated 31 July 2017.

KAP Mirawati Sensi Idris is already registered in OJKT and was appointed to replace KAP Tjahjadi & Tamara (Independent Member of Morison International) who previously had audited financial statements of the Company since 2014.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

In order to manage the risks it faces and their potential impact to financial results, the Company has developed and implemented risk management system that is carried out by:

- Identifying and evaluating the key risks faced by the Company;
 - developing strategies and mitigating controls to manage the risk;
 - measuring the residual risk after the control is implemented.
- In the implementation of Risk Management System, the Company:
- refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company; and
 - has established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

Risk Profile

The risks faced by the Company and mitigation carried out by the Company to deal with the risks are as follows:

1. Risk of Declining Prices of Coated Steel Products in the Global Market

The declining prices of coated steel products in the global market could potentially decrease the company's income since

potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena konsumen akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan.

2. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku

Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 (dua) bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi.

3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Teknologi Mesin Produksi

Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem Non-Oxidized Furnace (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

5. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

6. Risiko Produk Substitusi

Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk

consumers will switch to using imported products. If the Company does not adjust the prices, its market share will be decreasing. The decrease in prices of the Company's products for a short term could potentially decrease its operating income. However, for middle and long terms, the Company will be able to maintain its market share.

2. Risk of Unavailability of Raw Material Supply

Unavailability of raw materials in an appropriate amount and time could hamper the Company's operational performance which could potentially decrease the Company's revenue. Therefore, to ensure the availability of raw material supply, the Company places a regular order every two months prior to the delivery time with volume adjusted with the monthly production plan. In addition, the Company also maintains a good relationship with suppliers to make sure that an agreed allocation can be fulfilled.

3. Risk Related to the Technology of Production Machine

One of the Company's commitments to applying advanced technology in its machines is by equipping the machines with Non-Oxidized Furnace (NOF system). The Company reduces the risk by arranging a sufficient supply of spare parts and providing regular trainings for the operators.

4. Credit Risk

The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history. This is the Company's policy that all customers who will make a purchase by credit must undergo a verification procedure of credit. The Company gives a certain period of credit calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on the valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment. The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer.

5. Risk of Business Competition

In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers.

6. Risk of Substitute Product

The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products.

substitusi tersebut.

7. Risiko Pencemaran Lingkungan

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL. (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)

8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter

Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

9. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

10. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan, dalam hal ini Direksi, telah membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Sistem Pengendalian Internal memberikan arahan, panduan dan pengawasan untuk diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

OPSI SAHAM

Dalam tahun 2017, Perseroan tidak memiliki Program Opsi Saham.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

- Laporan Tahunan.
Laporan Keuangan Publikasi 6 (enam) bulanan untuk dipublikasikan di media massa.
- Laporan Keuangan 3 (tiga) bulanan untuk dipublikasikan dalam website Perusahaan dan website bursa.

7. Risiko Pencemaran Lingkungan

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

8. Risk Related to Economy and Monetary

To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors.

9. Foreign Currency Risk

The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted Perseroans. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

10. Liquidity Risk

The Company manages its debts, cash flows and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by financing institutions at a reasonable level.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company, in this case the Board of Directors, has established an Internal Control System to secure company investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the company's operations. The Internal Control System provides direction, guidance and supervision to be applied in all operational and financial areas in compliance with prevailing legislation, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

SHARE OPTIONS

In 2017, Perseroan does not have a Stock Option Plan.

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS NOT DISCLOSED IN OTHER REPORTS

The Company has compiled and presented in a transparent way, financial and non-financial information to stakeholders, and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, and current form, the following:

- Annual Report.
- 6 (six) monthly Financial Report to be published in the mass media.
- 3 (three) monthly Financial Report to be published on the Company's website and IDX Website.

Kode Etik

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Pedoman Kode Etik ini disosialisasikan kepada karyawan pertama kali pada tanggal 03 Mei 2010 dan akan disosialisasikan kepada para pegawai baru.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

Filosofi Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa Filosofi Perusahaan akan menyatukan langkah seluruh insan perusahaan untuk mencapai VISI "Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan" dan MISI "Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas, dan menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan." Untuk itu Perseroan telah memformulasikan Filosofi Perusahaan "Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan."

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Perseroan saat ini sedang mengkaji untuk menyusun sistem pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System) yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta misconduct lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan. Penerapan Whistle Blowing System masih menjadi agenda bagi manajemen Perseroan.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2017 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

Code of Conduct

The Company has in place Code of Conduct that regulates the conduct in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Code of Conduct was first disseminated to the Company's employees on 3 May 2010 and will be disseminated to new employees.

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

Corporate Philosophy

The Company believes that the Corporate Philosophy will intergrate all the steps of the company's people towards the Company's Vision "To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers", and Mission "To become a fully integrated steel company producing quality products, and establish a good relationship with the stakeholders". Therefore, the Company has formulated "Always provide Best Products and Services to our Valued Customers" as its Corporate Philosophy.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Company is currently reviewing to arrange a violation reporting system (Whistle Blowing System) that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company. Implementation of Whistle Blowing System has been an agenda for the Company's Management.

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2017, there was no significant case and administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

LEGAL CASES

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings. Throughout 2017, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

	ASPEK A ASPECT A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of General Meeting of Shareholders Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders of Investors	Rekomendasi Recommendation 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has the means or technical procedures of either open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of Minutes of GMS is available at the Public Company's Website at least for one (1) year. Rekomendasi Recommendation 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a communication policy with shareholders or investors 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the policy on Public Company's communication with shareholders or investors on the Website	Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented
	ASPEK B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementaion of Duty and Responsibility	Rekomendasi Recommendation 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of number of the Board of Commissioners members has considered the condition of Public Company 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Commissioners members has considered the diversity o expertise, knowledge and experience needed. 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function prepares a policy on succession in the process of Board of Directors members Nomination.	Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented
	ASPEK C ASPECT C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors	
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors	Rekomendasi Recommendation 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang Dibutuhkan Determination of composition of Board of Directors members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime	Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented Telah dilaksanakan Implemented

	ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</p> <p>7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities.</p> <p>7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights</p> <p>7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing Public Company has a policy on Whistleblowing system</p> <p>7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a policy on provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Belum dilaksanakan *Catatan 1 Not Yet Implemented Note 1 Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan. The Company has not had a policy on the provision of long- term incentive to the Board of Directors and employees. The Company will make it if necessary.</p>
	ASPEK E ASPECT E Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Company makes use of information technology more broadly in addition to the Website as media</p> <p>8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company stock option at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company stock option through ultimate and controlling shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Our Corporate Social Responsibility

Perseroan semakin menyadari pentingnya faktor Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau "CSR") sebagai pendukung bisnis yang berkelanjutan. Hal ini berarti bahwa Perseroan tidak lagi hanya memperhatikan aspek profit dan keuangan semata, melainkan juga aspek sosial dan lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan menjalankan bisnis sesuai dengan standar hukum dan etika yang berlaku dan berusaha untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, disamping meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga, komunitas dan masyarakat umum.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29") dan ketentuan penunjangnya dalam Surat Edaran OJK No. 30 /SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 30"), Perseroan telah menyusun Laporan Tahunan dimana di dalamnya terdapat pembahasan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dengan mengidentifikasi 4 pilar utama yang terdiri dari program sosial, lingkungan, dan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab produk. Implementasinya terwujud dalam berbagai bentuk, sebagaimana akan dijelaskan dalam paragraf-paragraf berikut.

1. Program Sosial

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, Perseroan mengadakan program sosial di tahun 2017 melalui pemberian beasiswa kepada keluarga inti karyawan Perseroan.

2. Tanggung Jawab terkait Lingkungan Hidup

Perseroan melanjutkan upaya tanggung jawab terhadap lingkungan melalui langkah-langkah berikut:

- (1) Penggunaan bahan baku dan bahan pembantu yang memenuhi standar kesehatan dan SNI.
- (2) Pengendalian setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (waste) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
- (3) Pengaturan penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
- (4) Pemenuhan standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi.
- (5) Kampanye pada karyawan untuk hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah. Penghematan meliputi antara lain penggunaan air, kertas dan listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan.
- (6) Pengembangan kompetensi karyawan, terutama karyawan di pabrik Perseroan, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

The Company has been increasingly aware of the importance of Corporate Social Responsibility ("CSR") factor as the support of a sustainable business. This shall mean that the Company no longer just pays attention to profits and financial aspect, but must also pay attention to the social and environmental aspects. Therefore, the Company runs its business in accordance with the prevailing legislation and ethical standards and strives to contribute to economic development and environmental protection, while seeking to improve the quality of life for employees, families, communities and society in general.

In order to comply with the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Public Company Annual Report ("POJK No. 29") and the supporting provisions in the OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 regarding the Annual Report of Public Company Form and Content ("SEOJK No. 30"), the Company has produced an annual report which includes a discussion on the company's social and environmental responsibility by identifying 4 main pillars consisting of social programs, environment, and labor practice, occupational health and safety, and product liability. Implementation of those pillars is embodied in various forms, as elaborated in the following paragraphs.

1. Social Programs

As a form of its care about the people, the Company conducts a number of social programs in 2017 by providing scholarships to the employees' core family.

2. Responsibility related to Environment

The Company continued its effort for environmental by conducting the following measures:

- (1) Use of raw and auxiliary materials that comply with the prevailing health standards and SNI.
- (2) Controlling every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.
- (3) Controlling the use of water by regulating the water discharge. Complying with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes.
- (4) Carrying out campaigns to remind the employees to save energy both in the office and at home, which includes efficient use of water, paper with paperless reports, and electricity by putting-off all the electricity tools that are not in usage.
- (5) Developing employee competencies, particularly those in the Company's factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.

3. Tanggung Jawab Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan mewujudkan tanggung jawab terhadap karyawan dengan memposisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan diasah kemampuannya agar dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan. Hal ini direalisasikan dengan cara:

- (1) tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur;
- (2) menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan;
- (3) membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;
- (4) menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; dan
- (5) melakukan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh jenjang karyawan.

Perseroan juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya, yang diperlihatkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan pihak lain yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- (1) Menempatkan dan menanamkan K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;
- (2) Mengelola risiko dengan baik dan benar;
- (3) Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi;
- (4) Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan;
- (5) Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;
- (6) Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

4. Tanggung Jawab Produk

Perseroan mewujudkan tanggung jawab produk dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- (1) Perseroan terus melakukan inovasi untuk menghadirkan produk-produk baja yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan;
- (2) Sejalan dengan misinya menjadi perusahaan berkelas dunia, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensinya mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan;
- (3) Memperkuat quality control untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya.

Untuk menerapkan fokus kepada pelanggan, Perseroan memiliki pusat layanan pelanggan (customer call centre) dengan menghubungi email: sales@saranacentral.com.

⌘) Responsibility related to Labour Practice, Occupational Health & Safety

The Company realizes the responsibility related to employee by considering human resources (HR) as an asset that should be retained and developed in order to support the Company's future growth and going concern. This is embodied by doing the following:

- (1) not employing under age employees;
- (2) implementing gender equality in the recruitment and promotion of employees;
- (3) paying wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations;
- (4) setting working hours in accordance with the governing laws and regulations; and
- (5) conducting educational and skill trainings for all levels of Company's organization.

The Company is also concerned about the safety and health of its employees, which is shown through the creation of a safe and healthy work environment for all employees and other parties involved in its activities. The respective commitment is materialized through the implementation of the Occupational Health & Safety principles set forth by the Company, among others:

- (1) Place and embed the HSE as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;
- (2)
- (3) Manage risks properly;
Do not compromise on safety and health values for the sake of profit pursuit or achieving production targets;
- (4) Continually and sustainably, create and improve to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create an accident free work area;
- (5) Ensure that all employees, business vendors, and other related parties receiving information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;
- (6) Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety.

4. Product Liability

The Company realizes its product liability by taking the following measures:

- (1) The Company continually strives to make innovations in variants of steel products with excellent quality in order to keep its commitment to always maintaining customer satisfaction and loyalty;
- (2) In line with its mission to become a world-class company, the Company is committed to delivering products of consistently assured quality according to the established specifications; Strengthening quality control to assure the consistency of
- (3) products quality at all process stages.

To apply its Customer Focus, the Company provides customer call center with the contact email of: sales@saranacentral.com.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
The Responsibility for the 2017 Annual Report

PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2017 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2017 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 1 April 2018
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Soediarso Soerjoprahono
Komisaris Utama
President Commissioner



Ibnu Susanto
Komisaris
Commissioner



Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
The Board of Directors



Handaja Susanto
Direktur Utama
President Director



Pandji Surya Soerjoprahono
Direktur
Director



Entario Widjaja Susanto
Direktur
Director



Suryani Kamil
Direktur Independen
Independent Director



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Keuangan

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

For the Years Ended

31 Desember 2017 dan 2016

December 31, 2017 and 2016

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Jalan P. Jayakarta No. 55
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar
Jakarta Pusat

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 799/KM.1/2017

Branch Office:

Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIA

T : 62-21-2598 2152

F : 62-21-2598 2154

MOORE STEPHENS

Laporan Auditor Independen

No. 00631818SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00631818SA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Saranacentral Bajatama Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
DAFTAR ISI**

**PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583
Factory : Kp. Kranjan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
PT Saranacentral Bajatama Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Handaja Susanto |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | Pandji Surya S. |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016
Pluit Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2018/ March 12, 2018



[Handaja Susanto]
Direktur Utama/President Director

[Pandji Surya S.]
Direktur/Director

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 15, 2017.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Santo

Izin Akuntan Publik No. AP. 1063/Certified Public Accountant License No. AP. 1063

12 Maret 2018 / March 12, 2018

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	12.100.305.546	4	3.867.121.504	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	39.412.679.589	5	36.124.919.988	Restricted funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.533.999.718 dan Rp 1.282.986.918 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,533,999,718 and Rp 1,282,986,918 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Pihak berelasi	11.188.085.320	26	13.276.701.961	Related party
Pihak ketiga	161.573.295.798		229.099.006.724	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	18.073.000	26	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	112.153		240.715.423	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang sebesar Rp 4.811.250.546 dan Rp 4.402.634.763 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	481.054.955.518	7	452.203.967.651	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 4,811,250,546 and Rp 4,402,634,763 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian	1.192.842.729		163.570.593	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	19.981.317.557	8	14.251.874.382	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	718.433.745		584.372.914	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	727.240.100.955		749.830.324.140	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	18.304.795.721	23	12.160.426.516	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 353.385.488.999 dan Rp 318.995.625.253 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	200.831.592.410	9	220.563.758.390	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 353,385,488,999 and Rp 318,995,625,253 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Jaminan	72.447.378		72.447.378	Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	219.208.835.509		232.796.632.284	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	946.448.936.464		982.626.956.424	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	257.071.308.579	10	267.213.628.650	Bank loan
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	114.226.361	26	1.431.107.528	Related parties
Pihak ketiga	161.933.390.921		169.288.898.748	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	279.088.800.000	26	276.781.600.000	Related party
Pihak ketiga	3.559.285.217		2.070.704.301	Third parties
Utang dividen	3.969.000.000	24	3.969.000.000	Dividend payable
Utang pajak	225.634.609	12	1.300.646.778	Taxes payable
Uang muka penjualan	223.194.583		5.769.359.203	Sales advances
Beban akrual		13		Accrued expenses
Pihak berelasi	48.188.901.014	26	41.086.623.453	Related parties
Pihak ketiga	5.783.098.737		6.903.400.651	Third parties
Jumlah Liabilitas jangka pendek	760.156.840.021		775.814.969.312	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.275.886.170	22	10.309.286.638	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	774.432.726.191		786.124.255.950	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	15	180.000.000.000	Authorized, issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	16	57.658.931.667	Additional paid in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(66.142.721.394)		(41.656.231.193)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	172.016.210.273		196.502.700.474	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	946.448.936.464		982.626.956.424	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	1.218.317.826.843	17	978.840.639.564	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.209.851.123.279)</u>	18	<u>(904.178.426.940)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>8.466.703.564</u>		<u>74.662.212.624</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		19		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(4.325.553.259)		(6.726.733.117)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(12.687.550.816)</u>		<u>(9.692.518.361)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(17.013.104.075)</u>		<u>(16.419.251.478)</u>	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(8.546.400.511)		58.242.961.146	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.068.442.419)		12.468.530.821	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	<u>(26.782.998.764)</u>	20	<u>(26.043.566.443)</u>	Interest and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>11.769.286.888</u>	21	<u>8.924.833.043</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(20.082.154.295)</u>		<u>(4.650.202.579)</u>	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(28.628.554.806)		53.592.758.567	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	<u>5.643.793.055</u>	23	<u>(19.199.403.477)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(22.984.761.751)		34.393.355.090	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.002.304.600)	22	642.310.710	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>500.576.150</u>		<u>(160.577.678)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(1.501.728.450)</u>		<u>481.733.032</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(24.486.490.201)</u>		<u>34.875.088.122</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(12,77)	25	19,11	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional paid in Capital - Net	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2016	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(76.531.319.315)	161.627.612.352
Penghasilan Komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	-	34.393.355.090	34.393.355.090
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	481.733.032	481.733.032
Saldo per 31 Desember 2016	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(41.656.231.193)	196.502.700.474
Penghasilan Komprehensif					
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(22.984.761.751)	(22.984.761.751)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(1.501.728.450)	(1.501.728.450)
Saldo per 31 Desember 2017	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(66.142.721.394)	172.016.210.273

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.293.690.882.451	1.034.808.549.381	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(1.234.126.772.476)</u>	<u>(1.003.099.789.611)</u>	Cash paid to suppliers, employees, and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	59.564.109.975	31.708.759.770	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(13.350.975.938)	(6.630.341.619)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	7.621.532.763	9.288.746.465	Receipts from tax refund
Pembayaran operasi lainnya	<u>(1.360.571.814)</u>	<u>(1.396.307.461)</u>	Payments of other expense
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>52.474.094.986</u>	<u>32.970.857.155</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	665.622.634	1.254.355.855	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	133.000.000	147.727.273	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(11.808.519.603)	(4.769.557.847)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	(3.287.759.601)	2.174.193.441	Withdrawal of (placement in) restricted funds
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(1.157.689.729)</u>	<u>(138.329.069)</u>	Purchase advance of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(15.455.346.299)</u>	<u>(1.331.610.347)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1.132.410.604.220)	(886.954.756.494)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank	1.122.710.706.755	873.621.123.572	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	<u>(19.087.372.255)</u>	<u>(17.932.242.397)</u>	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(28.787.269.720)</u>	<u>(31.265.875.319)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	8.231.478.967	373.371.489	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.867.121.504	3.481.123.418	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.705.075</u>	<u>12.626.597</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>12.100.305.546</u>	<u>3.867.121.504</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the "Company"), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

b. Public Offering of Shares

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's 400,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soediarto Soerjoprahono
 Ibnu Susanto
 Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Independen

Handaja Susanto
 Pandji Surya Soerjoprahono
 Entario Widjaja Susanto
 Suryani Kamil

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit dan Auditor Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota

Bastianus Fritz Josef Lumanauw
 Birawanti Hariaty S
 Reginald Tomasowa
 John Tibuludji

Auditor Internal

Chairman
 Members

Internal Auditor

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 251 karyawan tahun 2017 dan 257 karyawan tahun 2016.

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk tahun 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2018. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Directors
 Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastianus Fritz Josef Lumanauw is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Audit Committee and Internal Auditor consists of the following:

Chairman
 Members

Internal Auditor

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 251 in 2017 and 257 in 2016.

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 12, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

31 Desember/December 31	
2017	2016
(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)

Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	13.548	13.436
Euro/Euro (EUR)	16.174	14.162
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	10.134	9.299

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

d. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, Held To Maturity (HTM) investments, Available For Sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan bank, dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for impairment losses.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's cash on hand and in banks, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and deposit are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's bank loan, trade accounts payable, other accounts payable, dividend payable and accrued expenses are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana berupa rekening giro yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya sebesar nilai nominal.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Restricted fund

Restricted fund consist of current account which is pledged as security for loans and is stated at nominal value.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	8 - 16
Peralatan berat/ <i>Heavy equipment</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office fixture</i>	4 - 8
Inventaris pabrik/ <i>Warehouse fixture</i>	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

i. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
8 - 16
4 - 8
4 - 8
4 - 8
4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

k. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

p. Basic Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Biaya Penerbitan Saham

q. Stock Issuance Costs

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Informasi Segmen

r. Segment Information

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas dan bank	12.100.305.546	3.867.121.504
Dana dibatasi penggunaannya	39.412.679.589	36.124.919.988
Piutang usaha		
Pihak berelasi	11.188.085.320	13.276.701.961
Pihak ketiga	161.573.295.798	229.099.006.724
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	18.073.000	18.073.000
Pihak ketiga	112.153	240.715.423
Jaminan	72.447.378	72.447.378
Jumlah	<u>224.364.998.784</u>	<u>282.698.985.978</u>

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cash on hand and in banks	12.100.305.546	3.867.121.504
Restricted funds	39.412.679.589	36.124.919.988
Trade accounts receivable		
Related party	11.188.085.320	13.276.701.961
Third parties	161.573.295.798	229.099.006.724
Other accounts receivable		
Related party	18.073.000	18.073.000
Third parties	112.153	240.715.423
Deposit	72.447.378	72.447.378
Total	<u>224.364.998.784</u>	<u>282.698.985.978</u>

d. Komitmen Sewa

**Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan
Sebagai Lessee**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 14.

d. Lease Commitments

**Operating Lease Commitments – Company
as Lessee**

The Company has entered into a lease agreements for office space. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Fair value of financial liabilities is disclosed in Note 14.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan untuk persediaan usang per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 4.811.250.546 dan Rp 4.402.634.763 telah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for inventory obsolescence of Rp 4,811,250,546 and Rp 4,402,634,763 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed in Note 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 14.275.886.170 dan Rp 10.309.286.638.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial asset as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed at Note 9.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 14,275,886,170 and Rp 10,309,286,638, respectively.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Total aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 18.304.795.721 dan Rp 12.160.426.516 (Catatan 23).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to Rp 18,304,795,721 and Rp 12,160,426,516, respectively (Note 23).

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	65.501.300	72.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	8.508.144	8.437.808	U.S. Dollar (Note 27)
Jumlah	<u>74.009.444</u>	<u>80.937.808</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.453.075.329	2.081.412.560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	2.294.613.692	185.259.695	PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	453.390.661	683.210.451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	445.532.617	145.807.178	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	84.997.441	82.997.208	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	56.899.349	44.471.286	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.427.683	89.577.833	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	11.614.348	9.319.945	PT Bank MNC International Tbk
Jumlah	<u>11.828.551.120</u>	<u>3.322.056.156</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	169.208.694	132.959.028	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	23.946.632	24.105.662	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)	4.589.656	272.995.738	PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk	-	34.067.112	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>197.744.982</u>	<u>464.127.540</u>	Subtotal
Jumlah	<u>12.026.296.102</u>	<u>3.786.183.696</u>	Total
Jumlah	<u><u>12.100.305.546</u></u>	<u><u>3.867.121.504</u></u>	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

	2017	2016
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	17.303.903.580	24.982.728.374
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	971.846.334	1.310.994.905
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
PT Bank HSBC Indonesia	15.352.340.660	9.231.260.902
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.784.589.015	599.935.807
Jumlah	<u>39.412.679.589</u>	<u>36.124.919.988</u>

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

5. Restricted Fund

Current account
Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
U.S. Dollar (Note 27)
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

Fund in current accounts was used as collateral for Letter of Credit facilities from the related banks with period less than 1 year (Note 10).

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
PT Sarana Steel	11.188.085.320	13.276.701.961
Pihak ketiga		
PT Utomodeck Metal Works	19.372.017.002	-
CV Agung Jaya	14.006.668.770	15.040.837.500
PT Graha Bintang Metalindo	7.816.476.400	2.290.134.400
PT Cahaya Benteng Mas	7.324.374.378	4.656.788.388
PT Sinar Multi Pakarindo	6.613.293.400	3.129.308.400
PT Cilegon Waja Tama	5.762.104.200	6.277.586.000
PT Dwi Surya Abadi Kharisma	5.285.642.000	2.733.853.200
PT Indoutama Metal Works	4.916.415.000	13.757.900.000
PT Berdikari Metal Engineering	3.814.795.600	17.391.115.600
PT Alam Baja Nusantara	3.494.687.000	6.388.451.800
PT Alsun Suksesindo	3.445.408.600	5.399.017.800
PT Hadi Widjaja	2.983.281.652	8.727.470.200
PT Sukses Karya Abadi	2.207.371.800	14.775.161.000
PT Jiutama Baja Perkasa	2.012.928.400	5.335.220.300
PT Duta Hita Jaya	-	6.278.653.600
PT Wijaya Karya Ciptamandiri	-	6.257.814.100
PT Union Metal	-	5.080.593.850
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	75.051.831.314	106.862.087.504
Jumlah	164.107.295.516	230.381.993.642
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.533.999.718)	(1.282.986.918)
Jumlah - bersih	<u>161.573.295.798</u>	<u>229.099.006.724</u>
Jumlah	<u>172.761.381.118</u>	<u>242.375.708.685</u>

6. Trade Accounts Receivable

This account represent trade accounts receivable with detail as follows:

a. By Debtor

Related party (Note 26)
PT Sarana Steel
Third parties
PT Utomodeck Metal Works
CV Agung Jaya
PT Graha Bintang Metalindo
PT Cahaya Benteng Mas
PT Sinar Multi Pakarindo
PT Cilegon Waja Tama
PT Dwi Surya Abdi Kharisma
PT Indoutama Metal Works
PT Berdikari Metal Engineering
PT Alam Baja Nusantara
PT Alsun Suksesindo
PT Hadi Widjaja
PT Sukses Karya Abadi
PT Jiutama Baja Perkasa
PT Duta Hita Jaya
PT Wijaya Karya Ciptamandiri
PT Union Metal
Others (less than Rp 5 billion each)
Subtotal
Allowance for impairment
Subtotal - net
Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.075.233.600	2.141.754.833	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 90 hari	8.112.851.720	10.568.434.443	1 - 90 days
91 - 180 hari	-	566.512.685	91 - 180 days
Jumlah	<u>11.188.085.320</u>	<u>13.276.701.961</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	64.323.916.065	104.142.946.071	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 90 hari	89.924.153.325	121.145.573.526	1 - 90 days
91 - 180 hari	6.362.241.616	2.701.377.020	91 - 180 days
181 - 360 hari	962.984.792	1.109.110.107	181 - 360 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>2.533.999.718</u>	<u>1.282.986.918</u>	Past due and impaired
Jumlah	164.107.295.516	230.381.993.642	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>(2.533.999.718)</u>	<u>(1.282.986.918)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>161.573.295.798</u>	<u>229.099.006.724</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u><u>172.761.381.118</u></u>	<u><u>242.375.708.685</u></u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	1.282.986.918	875.634.358	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 21)	1.351.012.800	720.563.200	Provisions (Note 21)
Pemulihan (Catatan 21)	<u>(100.000.000)</u>	<u>(313.210.640)</u>	Recoveries (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u><u>2.533.999.718</u></u>	<u><u>1.282.986.918</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

7. Persediaan

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016	
Barang jadi	338.455.742.677	302.085.622.072	Finished goods
Bahan baku	75.399.743.676	85.295.773.139	Raw materials
Bahan pembantu	71.962.339.711	64.361.021.907	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	-	4.849.245.296	Raw materials in transit
Barang promosi	48.380.000	14.940.000	Promotion goods
Jumlah	485.866.206.064	456.606.602.414	Total
Cadangan untuk persediaan usang	(4.811.250.546)	(4.402.634.763)	Allowances for inventory obsolescence
Bersih	<u>481.054.955.518</u>	<u>452.203.967.651</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	4.402.634.763	3.568.802.991	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 21)	408.615.783	833.831.772	Provision (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u>4.811.250.546</u>	<u>4.402.634.763</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses on inventory obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral on bank loan (Note 10).

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 23):			Income taxes - article 28A in (Note 23):
2017	13.350.975.938	-	2017
2016	6.630.341.619	6.630.341.619	2016
2015	-	7.621.532.763	2015
Jumlah	<u>19.981.317.557</u>	<u>14.251.874.382</u>	Total

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung:					Direct acquisitions:
Tanah	16.112.598.000	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	48.988.048.359	441.421.750	-	49.429.470.109	Building
Mesin dan peralatan	432.111.395.200	4.582.925.322	-	436.694.320.522	Machinery and equipment
Peralatan berat	29.416.189.480	2.045.772.803	-	31.461.962.283	Heavy equipment
Kendaraan	5.417.236.364	1.304.880.000	650.000.000	6.072.116.364	Vehicle
Inventaris kantor	4.615.600.524	286.055.324	-	4.901.655.848	Office fixture
Inventaris pabrik	2.873.697.556	147.503.481	-	3.021.201.037	Warehouse fixture
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Mesin dalam penyelesaian	24.618.160	5.537.199.195	-	5.561.817.355	Machinery
Bangunan dalam penyelesaian	-	329.485.345	-	329.485.345	Building
Peralatan berat dalam penyelesaian	-	632.454.546	-	632.454.546	Heavy equipment
Jumlah	539.559.383.643	15.307.697.766	650.000.000	554.217.081.409	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	18.361.273.678	2.275.889.191	-	20.637.162.869	Building
Mesin dan peralatan	270.510.133.508	28.229.668.098	-	298.739.801.606	Machinery and equipment
Peralatan berat	22.239.337.682	3.017.485.294	-	25.256.822.976	Heavy equipment
Kendaraan	2.919.108.649	591.344.419	433.333.333	3.077.119.735	Vehicle
Inventaris kantor	2.498.230.361	525.551.493	-	3.023.781.854	Office fixture
Inventaris pabrik	2.467.541.375	183.258.584	-	2.650.799.959	Warehouse fixture
Jumlah	318.995.625.253	34.823.197.079	433.333.333	353.385.488.999	Total
Jumlah Tercatat	220.563.758.390			200.831.592.410	Net Carrying Value

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung:					Direct acquisitions:
Tanah	16.112.598.000	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	48.670.460.999	317.587.360	-	48.988.048.359	Building
Mesin dan peralatan	427.714.418.555	4.396.976.645	-	432.111.395.200	Machinery and equipment
Peralatan berat	28.003.534.161	1.412.655.319	-	29.416.189.480	Heavy equipment
Kendaraan	5.503.909.091	230.400.000	317.072.727	5.417.236.364	Vehicle
Inventaris kantor	3.720.192.053	895.408.471	-	4.615.600.524	Office fixture
Inventaris pabrik	2.776.934.878	96.762.678	-	2.873.697.556	Warehouse fixture
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Mesin dalam penyelesaian	-	24.618.160	-	24.618.160	Machinery
Jumlah	<u>532.502.047.737</u>	<u>7.374.408.633</u>	<u>317.072.727</u>	<u>539.559.383.643</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	16.103.921.499	2.257.352.179	-	18.361.273.678	Building
Mesin dan peralatan	240.982.801.358	29.527.332.150	-	270.510.133.508	Machinery and equipment
Peralatan berat	18.958.502.363	3.280.835.319	-	22.239.337.682	Heavy equipment
Kendaraan	2.662.932.995	550.209.839	294.034.185	2.919.108.649	Vehicle
Inventaris kantor	2.020.954.743	477.275.618	-	2.498.230.361	Office fixture
Inventaris pabrik	2.274.489.288	193.052.087	-	2.467.541.375	Warehouse fixture
Jumlah	<u>283.003.602.246</u>	<u>36.286.057.192</u>	<u>294.034.185</u>	<u>318.995.625.253</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>249.498.445.491</u>			<u>220.563.758.390</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	33.816.587.287	35.369.007.855	Cost of sales (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	<u>1.006.609.792</u>	<u>917.049.337</u>	General and administrative (Note 19)
Jumlah	<u>34.823.197.079</u>	<u>36.286.057.192</u>	

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya pembelian mesin, bangunan dalam penyelesaian dan instalasi peralatan berat yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Aset dalam penyelesaian ini akan diselesaikan pada tahun 2018.

Construction in progress represents accumulated costs of purchase of machinery, building under construction, and installation of heavy equipment, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction is expected to be completed in 2018.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2017 and 2016 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Harga jual	133.000.000	147.727.273	Selling price
Nilai tercatat	<u>(216.666.667)</u>	<u>(23.038.542)</u>	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan (Catatan 21)	<u><u>(83.666.667)</u></u>	<u><u>124.688.731</u></u>	Gain (loss) on sale (Note 21)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) and thirty (30) years until 2024 to 2036. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Property and equipment are used as collateral on bank loan (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 235.366.722.614 dan Rp 235.754.072.614. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2017 and 2016, all property and equipment, except for land, are insured with several insurance companies, third parties, for Rp 235,366,722,614 and Rp 235,754,072,614, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 252.355.262.079 dan 35.475.585.940.

As of December 31, 2017 and 2016, the gross carrying amount of each property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 252,355,262,079 and Rp 35,475,585,940, respectively.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Utang Bank

10. Bank Loan

	2017	2016	
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Rupiah			Rupiah
Fasilitas <i>Import Line</i>	135.408.731.288	199.893.899.881	Import Line
Fasilitas <i>Revolving Loan</i>	-	12.600.000.000	Revolving Loan
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
Fasilitas <i>Import Line</i>	121.662.577.291	54.719.728.769	Import Line
Jumlah	<u>257.071.308.579</u>	<u>267.213.628.650</u>	
Tingkat bunga per tahun			Interest rate
Pinjaman Rupiah	9% - 11%	9% - 11%	Rupiah
Pinjaman Dolar Amerika Serikat	4% - 6%	4% - 6%	U.S.Dollar

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Import Line* dan revolving loan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 325 milyar dan Rp 55 milyar. Perusahaan telah mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 28 Desember 2017 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Januari 2018

The Company obtained Import Line and revolving loan facilities with maximum amount of Rp 325 billion and Rp 55 billion, respectively. The Company has entered into several amendments to the credit agreement with the latest amendment on December 28, 2017 for loan period extension until January 31, 2018.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 19.087.372.255 dan Rp 17.932.242.397 tahun 2017 dan 2016 (Catatan 20).

Interest expense on this loan amounted to Rp 19,087,372,255 and Rp 17,932,242,397 in 2017 and 2016, respectively (Note 20).

Utang ini dijamin dengan dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 7 dan 9).

This loan is secured with certain restricted fund, trade accounts receivable, inventories, and property and equipment of the Company (Notes 5, 6, 7 and 9).

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang ditetapkan oleh Bank.

In relation to the facility, the Company is required to fulfill certain covenants set by the Bank.

11. Utang Usaha

11. Trade Accounts Payable

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts payable are as follows:

	2017	2016	
a. Berdasarkan vendor:			a. By suppliers:
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Sarana Steel	114.226.361	1.375.372.982	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	-	55.734.546	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	<u>114.226.361</u>	<u>1.431.107.528</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Choice Pte. Ltd., Singapura	50.071.263.572	50.432.322.038	Choice Pte. Ltd., Singapura
Young Poong Corp. Sukpo			Young Poong Corp. Sukpo
Zinc R. Onsan	43.320.239.134	41.717.375.402	Zinc R. Onsan
Korea Zinc Company Ltd., Korea	23.245.185.304	34.518.711.370	Korea Zinc Company Ltd., Korea
Sun Metals Corp. Pty Ltd	14.564.682.699	5.251.279.348	Sun Metals Corp. Pty Ltd
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.075.400.563	10.067.266.071	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	29.656.619.649	27.301.944.519	Others (less than Rp 10 billion each)
Jumlah	<u>161.933.390.921</u>	<u>169.288.898.748</u>	Subtotal
Jumlah	<u>162.047.617.282</u>	<u>170.720.006.276</u>	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	30.846.246.573	35.310.576.970	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	131.138.092.793	135.351.363.036	U.S Dollar (Note 27)
Dolar Singapura (Catatan 27)	63.277.916	58.066.270	SGD (Note 27)
Jumlah	<u>162.047.617.282</u>	<u>170.720.006.276</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	23.612.286.451	26.424.276.489	Not past due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	59.682.540.144	77.327.083.595	Less than or equal to 3 month
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	42.532.715.384	10.848.399.965	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	31.251.083.039	32.497.240.927	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	4.968.992.264	23.623.005.300	More than 12 months
Jumlah	<u>162.047.617.282</u>	<u>170.720.006.276</u>	Total

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

12. Taxes Payable

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	112.537.422	88.742.228	Article 21
Pasal 23	112.120.209	164.263.523	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	976.978	1.047.641.027	Value added tax - net
Jumlah	<u>225.634.609</u>	<u>1.300.646.778</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

13. Beban Akruwal

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Bunga pinjaman	48.038.996.558	41.082.235.525
Operasional	149.904.456	4.387.928
Jumlah	48.188.901.014	41.086.623.453
Pihak ketiga		
Biaya gas dan listrik	3.660.402.687	3.873.760.242
Operasional	2.122.696.050	3.029.640.409
Jumlah	5.783.098.737	6.903.400.651
Jumlah	53.971.999.751	47.990.024.104

13. Accrued Expenses

This account consists of:

Related parties (Note 26)
Interest expense
Operational
Subtotal
Third parties
Gas and electricity
Operational
Subtotal
Total

14. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar
liabilitas tertentu Perusahaan:

14. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value
measurement of the Company's certain liabilities:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)

Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan

Pinjaman dan utang dengan bunga		
Utang Bank	257.071.308.579	-
Utang lain-lain pihak berelasi	279.088.800.000	-

Liabilities for which fair values are disclosed:

Interest-bearing loans and borrowings:
Bank loan
Other payable from related party

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs			Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	-	-	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan	Liabilities for which fair values are disclosed:			
Pinjaman dan utang dengan bunga	Interest-bearing loans and borrowings:			
Utang Bank	267.213.628.650	-	267.213.628.650	-
Utang lain-lain pihak berelasi	276.781.600.000	-	276.781.600.000	-
				Bank loan
				Other payable from related party

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans and other payable from related party are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

15. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

31 Desember 2017 dan 2016/December 31, 2017 and 2016				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
		%		
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmono Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Number of shares issued and fully paid

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah utang	536.160.108.579	543.995.228.650
Dikurangi:		
Kas dan bank	12.100.305.546	3.867.121.504
Dana dibatasi penggunaannya	39.412.679.589	36.124.919.988
Utang bersih	484.647.123.444	504.003.187.158
Jumlah ekuitas	172.016.210.273	196.502.700.474
Rasio utang bersih terhadap modal	282%	256%

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Total borrowings
Less:
Cash on hand and in banks
Restricted funds
Net debt
Total equity
Net Debt to Equity Ratio

16. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

16. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

17. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
a. Berdasarkan jenis produk		
Galvanis	609.577.669.301	551.373.462.725
Saranalum	557.265.606.386	389.739.051.991
Coloring	51.456.582.763	37.963.901.944
Non produksi	5.120.873.758	8.159.666.054
Jumlah	1.223.420.732.208	987.236.082.714
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(5.102.905.365)	(8.395.443.150)
Bersih	1.218.317.826.843	978.840.639.564
b. Berdasarkan sumber pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	39.574.431.096	34.237.359.800
Pihak ketiga	1.178.743.395.747	944.603.279.764
Jumlah	1.218.317.826.843	978.840.639.564

17. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

a. Based on type of products
Galvanized
Saranalume
Colouring
Non production
Total
Less sales return and discount
Net
b. Based on sources of revenues
Related party (Note 26)
Third parties
Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3,25% dan 3,50% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

In 2017 and 2016, sales to a related party amounted to 3.25% and 3.50% of the total net sales, respectively (Note 26).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016.

In 2017 and 2016, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

18. Beban Pokok Penjualan

18. Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	2017	2016	
Pemakaian bahan baku	857.028.408.461	680.227.773.289	Raw materials used
Upah langsung	16.043.395.030	13.957.788.481	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	372.768.709.144	268.738.455.424	Manufacturing overhead
Harga pokok produksi	1.245.840.512.635	962.924.017.194	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	302.085.622.072	243.310.532.781	At the beginning of the year
Pembelian	459.830.396	102.601.898	Purchases
Pemakaian sendiri	(79.099.147)	(73.102.861)	Direct used
Akhir tahun	(338.455.742.677)	(302.085.622.072)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	<u>1.209.851.123.279</u>	<u>904.178.426.940</u>	Cost of Sales

0,16% dan 0,06% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

In 2017 and 2016, total net purchase from related parties amounted to 0.16% and 0.06%, respectively (Note 26).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

Below are details of purchases that exceed 10% of net purchases:

	2017	2016	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	402.632.611.929	433.435.383.545	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Essar Indonesia	51.500.258.875	104.582.246.150	PT Essar Indonesia
Jumlah	<u>454.132.870.804</u>	<u>538.017.629.695</u>	Total

19. Beban Usaha

19. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2017	2016	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	2.911.382.430	4.041.695.733	Salaries and allowances
Iklan dan pemasaran	681.880.544	1.849.137.550	Advertising and marketing
Lain-lain	732.290.285	835.899.834	Others
Jumlah	<u>4.325.553.259</u>	<u>6.726.733.117</u>	Subtotal

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	5.627.981.662	3.350.171.596	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	2.431.844.541	2.112.161.413	Post employment benefits (Note 22)
Penyusutan (Catatan 9)	1.006.609.792	917.049.337	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan kantor	677.803.380	662.201.829	Office supplies
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 26)	666.144.000	638.663.600	Office rent and service charge (Note 26)
Jasa profesional	476.049.400	354.161.727	Professional fees
Sumbangan dan representasi	428.564.129	178.257.135	Donation and representation
Transportasi	373.805.093	368.090.326	Transportation
Telepon dan internet	366.689.041	327.279.774	Telephone and internet
Perjalanan dinas	284.144.952	457.938.692	Traveling expense
Perbaikan dan pemeliharaan	104.329.907	130.044.920	Repairs and maintenance
Perizinan	32.400.000	54.037.550	Licenses and permits
Lain-lain	211.184.919	142.460.462	Others
Jumlah	<u>12.687.550.816</u>	<u>9.692.518.361</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>17.013.104.075</u></u>	<u><u>16.419.251.478</u></u>	Total

20. Beban Bunga dan Keuangan

20. Interest and Finance Charges

	2017	2016	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 26)	7.695.626.509	8.111.324.046	Loan from a related party (Note 26)
Pinjaman bank (Catatan 10)	19.087.372.255	17.932.242.397	Bank loan (Note 10)
Jumlah	<u><u>26.782.998.764</u></u>	<u><u>26.043.566.443</u></u>	Total

21. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih

21. Other Income (Expenses) – Net

	2017	2016	
Penjualan barang limbah	8.065.271.884	7.336.783.916	Sale of scrap
Penjualan barang rusak	4.490.633.577	1.551.114.952	Sale of reject goods
Penghasilan bunga	665.622.634	1.254.355.855	Interest income
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(83.666.667)	124.688.731	Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 9)
Cadangan untuk persediaan usang (Catatan 7)	(408.615.783)	(833.831.772)	Allowance for inventory obsolescence (Note 7)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(1.251.012.800)	(407.352.560)	Allowance for impairment (Note 6)
Biaya dan denda pajak	-	(116.208.557)	Tax expense
Lain-lain - bersih	291.054.043	15.282.478	Others - net
Jumlah	<u><u>11.769.286.888</u></u>	<u><u>8.924.833.043</u></u>	Total

22. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Mitra Aktuaria Solusi, aktuaris independen, tertanggal 2 Pebruari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 251 dan 257 karyawan masing-masing tahun 2017 dan 2016.

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	1.597.265.241	1.300.701.194	Current service costs
Biaya bunga	<u>834.579.300</u>	<u>811.460.219</u>	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>2.431.844.541</u>	<u>2.112.161.413</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuaria diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>2.002.304.600</u>	<u>(642.310.710)</u>	Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>4.434.149.141</u></u>	<u><u>1.469.850.703</u></u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 19).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	10.309.286.638	9.068.302.044	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laba rugi	2.431.844.541	2.112.161.413	Expenses recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.002.304.600	(642.310.710)	Actuarial loss (gain) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	<u>(467.549.609)</u>	<u>(228.866.109)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u><u>14.275.886.170</u></u>	<u><u>10.309.286.638</u></u>	Balance at the end of the year

22. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Mitra Aktuaria Solusi, an independent actuary, dated February 2, 2018.

Number of eligible employees is 251 and 257, in 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Current service costs	1.597.265.241	1.300.701.194	Current service costs
Interest expense	<u>834.579.300</u>	<u>811.460.219</u>	Interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	<u>2.431.844.541</u>	<u>2.112.161.413</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income	<u>2.002.304.600</u>	<u>(642.310.710)</u>	Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Total	<u><u>4.434.149.141</u></u>	<u><u>1.469.850.703</u></u>	Total

The current service cost and interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 19).

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,26%	8,48%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI III		Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun 6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 54		Resignation rate
Usia pensiun	55	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2017			
		<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</i>			
		<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(1.689.386.528)	2.023.762.661	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		1.976.301.033	(1.682.482.759)	Salary growth rate
		2016			
		<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</i>			
		<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(1.111.500.339)	1.315.665.144	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		1.299.881.409	(1.117.652.631)	Salary growth rate

23. Pajak Penghasilan

23. Income Tax

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

The net tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2017	2016	
Pajak Kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	5.643.793.055	(19.199.403.477)	Deferred tax
Jumlah	5.643.793.055	(19.199.403.477)	Net

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(28.628.554.806)	53.592.758.567	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Imbalan pasca kerja	1.964.294.932	1.883.295.304	Post-employment benefits
Penurunan nilai piutang	1.251.012.800	407.352.560	Doubtful account of receivables
Persediaan usang	408.615.783	833.831.772	Inventory obsolescence
Jumlah - bersih	3.623.923.515	3.124.479.636	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(665.622.634)	(1.254.355.855)	Interest income subjected to final tax
Telepon dan internet	31.838.464	20.221.639	Telephone and internet
Biaya pajak	-	116.208.557	Tax expense
Lain-lain	(291.263.818)	-	Others
	(925.047.988)	(1.117.925.659)	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(25.929.679.279)	55.599.312.544	Taxable income (fiscal loss) of the Company before application of prior year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Prior year's fiscal losses
2015	(14.325.586.678)	(14.325.586.678)	2015
2013	(18.321.211.067)	(98.243.304.608)	2013
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2015	6.978.430.578	-	2015
2014	-	24.322.780.997	2014
Jumlah rugi fiskal	(51.598.046.446)	(32.646.797.745)	Total fiscal loss

Perhitungan beban dan kelebihan pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and overpayment are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	13.349.975.938	6.630.341.619	Art 22
Pasal 23	1.000.000	-	Art 23
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	13.350.975.938	6.630.341.619	Prepaid income taxes (Note 8)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengalami rugi fiskal, sehingga tidak mengakui adanya penyisihan pajak penghasilan.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company is in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax was recognized.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pasal 28A untuk tahun 2015 sebesar Rp 7.621.532.763 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 7.347.156.100. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 12 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut.

On March 16, 2017, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2015 amounting to Rp 7,621,532,763 and approved fiscal loss amounting to Rp 7,347,156,100. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on April 12, 2017, the Company received tax refund of the above over payment.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPH Badan).

Tax reconciliation fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 51.598.046.446 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut dapat direalisasikan di tahun-tahun berikutnya.

On December 31, 2017, Company has accumulated fiscal losses of Rp 51,598,046,446 which can be offset against taxable income over the next five years. Management assessed that the fiscal loss can be realized in subsequent years.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2017/ December 31, 2017
Imbalan pasca kerja	2.267.075.513	470.823.826	(160.577.678)	2.577.321.661	491.073.733	500.576.150	3.568.971.544	Employee benefits
Cadangan untuk:								Allowances for:
Penurunan nilai piutang	218.908.588	101.838.140	-	320.746.728	312.753.200	-	633.499.928	Impairment of receivables
Persediaan usang	892.200.748	208.457.943	-	1.100.658.691	102.153.946	-	1.202.812.637	Inventory obsolescence
Rugi fiskal	28.142.222.822	(19.980.523.386)	-	8.161.699.436	4.737.812.176	-	12.899.511.612	Fiscal losses
Jumlah	31.520.407.671	(19.199.403.477)	(160.577.678)	12.160.426.516	5.643.793.055	500.576.150	18.304.795.721	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(28.628.554.806)	53.592.758.567	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	7.157.138.702	(13.398.189.643)	Tax benefit (expense) at effective tax rates
Jumlah - bersih			
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	166.405.659	313.588.964	Interest income subjected to final tax
Telepon dan internet	(7.959.616)	(5.055.410)	Telephone and internet
Biaya pajak	-	(29.052.139)	Tax expense
Lain-lain	72.815.955	-	Others
Jumlah - bersih	231.261.998	279.481.415	Net
Penghasilan (beban) pajak Perusahaan	7.388.400.700	(13.118.708.228)	Tax benefit (expense) of the Company
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Correction of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2015	(1.744.607.645)	-	2015
2014	-	(6.080.695.249)	2014
Penghasilan (beban) pajak	5.643.793.055	(19.199.403.477)	Tax benefit (expense)

24. Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 218 tanggal 24 Juni 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui membagikan 30% dari laba bersih sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang dividen yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 3.969.000.000.

24. Dividend

Based on Annual General Meeting of the Shareholders dated June 24, 2013 as stated on Notarial Deed No. 218 dated June 24, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, notary in Jakarta, the stockholders agreed to declare 30% of net income amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equivalent to Rp 3.15 per share)

As of December 31, 2017 and 2016, total dividend payable balance amounted to Rp 3,969,000,000.

25. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2017</u>
Labanya (rugi) tahun berjalan	(22.984.761.751)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000
Labanya (rugi) per saham	(12,77)

25. Basic Earnings (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	<u>2016</u>
Profit (loss) for the year	34.393.355.090
The weighted average number of shares	1.800.000.000
Earnings (loss) per share	19,11

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas cost of fund dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021.

26. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- b. Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agree to offer the loan with maximum amount of USD 20,600,000, which is used to settle the Company's loan to Credit Suisse Bank and Sarasin-Rabo Bank (Asia) Limited. The loan bears interest rate at 0.2% per annum above the cost of fund and the 5 year term will mature on October 7, 2016.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the loan term.

Based on amendment of credit agreement dated November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agree to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation.

In 2016, the Company and PT Sarana Steel agreed to extend the term of the loan for additional 5 years which will mature on October 3, 2021.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 7.695.626.509 dan Rp 8.111.324.046 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 20).

On December 31, 2017 and 2016, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 7,695,626,509 and Rp 8,111,324,046, respectively (Note 20).

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Office lease agreement with PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp 91.392.000 pada tahun 2017 dan 2016. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.

The Company entered into lease agreement to rent office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel with rental expense in 2017 and 2016 amounting to Rp 91,392,000, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Maintenance and service charge agreement with PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 574.752.000 pada tahun 2017 dan Rp 547.271.600 pada tahun 2016. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 149.904.456 dan Rp 4.387.928 (Catatan 13).

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for 2017 and 2016 amounting to Rp 574,752,000 and Rp 547,271,600, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020. On December 31, 2017 and 2016, Company booked accrued expense amounted to Rp 149,904,456 and 4,387,928, respectively (Note 13).

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

	2017	2016	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	609.244.900	608.450.800	Short-term employee benefit
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	3.953.591.412	3.449.602.710	Short-term employee benefit

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor/Office rent services
PT Nugraha Purnama	Pembelian/Purchase
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ Sales, purchase, loan from related party, and office rent
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 28.044.395.455 dan Rp 24.965.269.340.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas dan bank	USD	15.224	206.253.126	35.172	472.565.348	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	1.560.151	21.136.929.675	731.706	9.831.196.709	Restricted fund
Jumlah Aset			21.343.182.801		10.303.762.057	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>	
Utang bank	USD	8.980.113	121.662.577.291	4.072.620	54.719.728.769	Bank loan
Utang usaha	USD	9.679.517	131.138.092.793	10.073.784	135.351.363.036	Trade accounts payable
	SGD	6.244	63.277.916	6.244	58.066.270	
Utang lain-lain	USD	20.653.826	279.818.034.648	20.600.000	276.781.600.000	Other payable
	EUR	27.390	442.995.452	76.945	1.089.660.464	
Biaya masih harus dibayar	USD	3.661.971	49.612.387.171	3.182.231	42.756.457.059	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			582.737.365.271		510.756.875.598	Total Liabilities
Liabilitas - Bersih			(561.394.182.470)		(500.453.113.541)	Liabilities - Net

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss before tax for the years would have been higher/lower by Rp 28,044,395,455 and Rp 24,965,269,340, respectively.

The following table shows monetary assets and liabilities:

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in bank, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	12.026.296.102	3.786.183.696	Cash in banks
Dana dibatasi penggunaannya	39.412.679.589	36.124.919.988	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	11.188.085.320	13.276.701.961	Related party
Pihak ketiga	161.573.295.798	229.099.006.724	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	18.073.000	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	112.153	240.715.423	Third parties
Jumlah	<u>224.218.541.962</u>	<u>282.545.600.792</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in bank and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Other financial liabilities
Utang bank	257.071.308.579	-	-	-	257.071.308.579	-	Bank loan
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	114.226.361	-	-	-	114.226.361	-	Related party
Pihak ketiga	161.933.390.921	-	-	-	161.933.390.921	-	Third parties
Utang lain-lain							Others payable
Pihak berelasi	279.088.800.000	-	-	-	279.088.800.000	-	Related party
Pihak ketiga	3.559.285.217	-	-	-	3.559.285.217	-	Third party
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	48.188.901.014	-	-	-	48.188.901.014	-	Related party
Pihak ketiga	5.783.098.737	-	-	-	5.783.098.737	-	Third party
Jumlah	755.739.010.829	-	-	-	755.739.010.829	-	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Other financial liabilities
Utang bank	267.213.628.650	-	-	-	267.213.628.650	-	Bank loan
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.431.107.528	-	-	-	1.431.107.528	-	Related party
Pihak ketiga	169.288.898.748	-	-	-	169.288.898.748	-	Third parties
Utang lain-lain							Others payable
Pihak berelasi	276.781.600.000	-	-	-	276.781.600.000	-	Related party
Pihak ketiga	2.070.704.301	-	-	-	2.070.704.301	-	Third party
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	41.086.623.453	-	-	-	41.086.623.453	-	Related party
Pihak ketiga	6.903.400.651	-	-	-	6.903.400.651	-	Third party
Jumlah	764.775.963.331	-	-	-	764.775.963.331	-	Total

28. Perjanjian dan Ikatan

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan Exposure Risk Limit (ERL) dengan PT Bank HSBC Indonesia (d/h PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), terakhir pada tanggal 28 Desember 2017 dimana Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 31 Januari 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas ini belum digunakan.
- b. Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan JFE STEEL Corporation (JFE) dimana JFE setuju untuk memberikan, dukungan teknis untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan hasil produk dari lini produksi Continuous Galvanizing Line. Biaya sehubungan dengan pekerjaan ini akan dibayarkan sesuai dengan tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh JFE.

28. Agreements and Commitments

- a. The Company entered into several amendments to the foreign exchange transaction facility with Exposure Risk Limit (ERL) with PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk), with the latest amendment on December 28, 2017, whereby the Bank agreed to offer facility amounting to USD 500,000. This facility, will be due on January 31, 2018. Up to reporting date, the Company has not used the facility.
- b. In 2016, the Company entered into agreement with JFE STEEL Corporation (JFE) wherein JFE will offer technical support to increase quality, productivity and outcome from the Company's Continuous Galvanizing Line. The fee will be charged based on the stages of activities performed by JFE.

29. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, coloring, dan non-produksi.

29. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, colouring, and non-production.

	2017				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
Penjualan Bersih/Net Sales	<u>607.318.818.918</u>	<u>554.427.965.040</u>	<u>51.450.169.127</u>	<u>5.120.873.758</u>	<u>1.218.317.826.843</u>
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	<u>642.059.942.200</u>	<u>513.042.934.194</u>	<u>49.702.460.897</u>	<u>5.045.785.988</u>	<u>1.209.851.123.279</u>
Hasil Segmen/Segment Results	<u>(34.741.123.282)</u>	<u>41.385.030.846</u>	<u>1.747.708.230</u>	<u>75.087.770</u>	<u>8.466.703.564</u>
Beban penjualan/Selling expenses					(4.325.553.259)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(12.687.550.816)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih/ Loss on foreign exchange - net					(5.068.442.419)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(26.782.998.764)
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					<u>11.769.286.888</u>
Rugi sebelum pajak/Loss before tax					(28.628.554.806)
Penghasilan pajak/Tax benefit					<u>5.643.793.055</u>
Rugi tahun berjalan/Loss for the year					<u>(22.984.761.751)</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					<u>(1.501.728.450)</u>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ Total other comprehensive loss for the year					<u>(24.486.490.201)</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	330.429.878.251	292.977.163.629	110.655.269.223	36.096.990	734.098.408.093
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					212.350.528.371
Jumlah Aset/Total assets					946.448.936.464
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	128.109.668.850	33.310.261.306	1.626.702.754	-	163.046.632.910
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					611.386.093.281
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					774.432.726.191
Pengeluaran modal/Capital expenditures					11.808.519.603
Penyusutan/Depreciation					34.823.197.079
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan: / Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment of receivables					1.251.012.800
Cadangan untuk persediaan usang/ Allowances for obsolescence					408.615.783
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					2.431.844.541
2016					
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	Jumlah/ Total
Penjualan Bersih/Net Sales	548.166.608.785	384.770.166.168	37.750.444.012	8.153.420.599	978.840.639.564
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	535.832.607.422	323.262.733.516	35.484.051.381	9.599.034.621	904.178.426.940
Hasil Segmen/Segment Results	12.334.001.363	61.507.432.652	2.266.392.631	(1.445.614.022)	74.662.212.624

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
Hasil Segmen/Segment Results	<u>12.334.001.363</u>	<u>61.507.432.652</u>	<u>2.266.392.631</u>	<u>(1.445.614.022)</u>	<u>74.662.212.624</u>
Beban penjualan/Selling expenses					(6.726.733.117)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses					(9.692.518.361)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net					12.468.530.821
Beban bunga dan keuangan Interest and financial charges					(26.043.566.443)
Penghasilan lain-lain - bersih Other income - net					<u>8.924.833.043</u>
Laba sebelum pajak/Profit before tax					53.592.758.567
Beban pajak/Tax expense					<u>(19.199.403.477)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year					34.393.355.090
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					<u>481.733.032</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan/ Total other comprehensive income for the year					<u><u>34.875.088.122</u></u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	384.345.935.205	294.643.999.619	115.747.145.423	4.371.900.216	799.108.980.463
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					183.517.975.961
Jumlah Aset/ <i>Total assets</i>					982.626.956.424
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	137.688.221.634	30.443.324.015	4.280.471.819	-	172.412.017.468
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>					613.712.238.482
Jumlah Liabilitas/ <i>Total liabilities</i>					786.124.255.950
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>					4.887.925.968
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>					36.286.057.192
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan: / <i>Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>					
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment of receivables</i>					407.352.560
Cadangan untuk persediaan usang/ <i>Allowances for obsolescence</i>					833.831.772
Imbalan pasca kerja/ <i>Defined benefit obligation</i>					2.112.161.413

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Geographic Segment

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	2017	2016	
Jawa	1.085.245.366.301	937.508.694.575	Jawa
Sulawesi	108.424.682.353	24.406.549.181	Sulawesi
Sumatera	19.880.760.466	11.964.952.512	Sumatera
Kalimantan	4.767.017.723	4.960.443.296	Kalimantan
Jumlah	1.218.317.826.843	978.840.639.564	Total

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 29 Januari 2018, fasilitas kredit Import Line dan ERL dari PT Bank HSBC Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2018.

30. Events after the Reporting Period

On January 29, 2018, the credit facilities Import Line and ERL from PT Bank HSBC Indonesia has been extended until April 30, 2018.

31. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan bank Perusahaan:

31. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing activity of the Company:

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	3.380.810.042	1.531.053.562	Acquisition of property and equipment through other payables
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	118.368.121	1.073.797.224	Reclassification of advance payment to property and equipment

32. Reklasifikasi Akun

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017, sebagai berikut:

32. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2016 financial statements have been reclassified to conform with the 2017 financial statement presentation, with such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Kerugian aktuarial - bersih setelah pajak	-	(1.280.778.006)	Actuarial losses - net of tax
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(41.656.231.193)	(40.375.453.187)	Unappropriated

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2016.

The above reclassifications did not affect the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

33. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja.

33. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 24, Employee Benefits.

3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan.
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
3. PSAK No. 73, Sewa.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures.

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments.
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers.
3. PSAK No. 73, Leases.

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.



PT Saranacental Bajatama Tbk.

Kantor Pusat
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55
Jakarta Pusat 10730, Indonesia
Telp.(62-21) 628 8647
Fax. (62-21) 601 1933
Website: www.saranacental.com
Email : sales@saranacental.com